

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Penelitian Kausal Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemang 01
Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Semester Ganjil
Tahun Pelajaran 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Luli Lutfia

037116112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2021

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA**

Studi Kausal Pada Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemang 01
Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Semester Genap
Tahun Pelajaran 2020/2021

Oleh

Luli Lutfia

037116112

Menyetujui:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping

Dr. Nedin Badruzzaman, M.Pd
NIK. 1.128304035

Yudhie Suchyadi, S.Si., M.Pd
NIK. 1.1199061357

Mengetahui

Dekan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Pakuan

Dr. H. Eka suhardi, M.Si
NIK. 1.0694021205


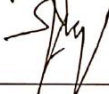

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 1.10410012510

BUKTI PENGESAHAN

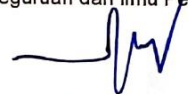
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari Sabtu tanggal 13 November 2021

Nama : Luli Lutfia
NPM : 037116112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No.	Nama penguji	Tanda tangan
1.	Drs. Dadang Kurnia, M.Pd	
2.	Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd	
3.	Fitri Siti Sundari, M.Pd	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.

NIK. 1.0410012510

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Ada pun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi yang saya kutip dari karya-karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penelitian ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh bagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, November 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Luli Lutfia

037116112

ABSTRAK

Luli Lutfia 037116112 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa. populasi dalam penelitian ini siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemang 01 yang terdiri dari 101 siswa kemudian dijadikan sampel sebanyak 60 responden. Teknik pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas diperoleh $L_{hitung} = 0,020$. Harga tersebut lebih kecil dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = 0,125$ pada taraf $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa $H_0 L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data tersebut normal. Kemudian dilakukan pengujian homogenitas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,59 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,04 dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data yang digunakan homogen. Data yang dinyatakan normal dan homogeny digunakan untuk menguji hipotesis yang hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa. Teknik analisis regresi korelasi sederhana menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 47,85 + 0,48 (X)$, hasil penelitian ini ditunjukkan dengan analisis statistic yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,64. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 39,04 %. Teknik analisis regresi dan korelasi sederhana pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa menghasilkan suatu pengaruh yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 47,85 + 0,48(X)$, yang berarti setiap kenaikan unit pola asuh orang tua menyebabkan kenaikan kemandirian belajar siswa sebesar 0,48 unit. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa kelas III Di Sekolah Dasar Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, Kemandirian Belajar Siswa

ABSTRACT

Luli Lutfia 037116112 The Effect of Parenting Patterns on Students' Independent Learning. Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Pakuan University 2021. The purpose of this study was to determine the effect of parenting on students' learning independence. The population in this study was the third grade students of the Kemang 01 State Elementary School which consisted of 101 students and then 60 respondents were sampled. The analysis prerequisite testing technique in the form of a normality test is obtained by $L_{hitung} = 0.020$. This price is smaller than the value of $L_{tabel} = 0.125$ at the level of $\alpha = 0.05$, it can be concluded that $L_{hitung} < L_{tabel}$ means the data is normal. Then the homogeneity test was carried out to obtain F_{hitung} of 1.59 and the significance level of $\alpha = 0.05$, F_{tabel} of 4.04 was obtained with $F_{hitung} < F_{tabel}$ which means that the data used was homogeneous. The data that were declared normal and homogeneous were used to test the hypothesis, the results of which showed that there was an influence of parenting patterns on students' learning independence. The simple correlation regression analysis technique produces a relationship model which is expressed in the form of a regression equation, namely $Y = 47.85 + 0.48(X)$, the results of this study are shown by statistical analysis which produces a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.64. While the coefficient of determination is 39,04%. Regression analysis technique and simple correlation of parenting style on student learning independence produce an effect which is expressed in the form of a regression equation, namely $Y = 47.85+0.48(X)$, which means that every increase in parenting units causes an increase in independence. student learning of 0.48 units. Based on the results of the research above, it can be concluded that there is a positive influence between Parenting Patterns on Independent Learning of Grade III Students at Kemang 01 State Elementary School, Bogor Regency, for the 2020/2021 Academic Year.

Keywords: Parenting Parenting, Student Learning Independence

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat- Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa.

Skripsi ini menggunakan metode kausal yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sidang Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univerisitas Pakuan Bogor.

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pakuan Bogor.
2. Dr. H. Eka Suhardi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.
3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.
4. Dr. Nedin Badruzzaman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan tulus mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.

5. Yudhie Suchyadi, S.Si, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan tulus mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang memberikan ilmunya hingga akhir.
7. Resyi A. Gani, M.Pd., selaku Dosen Wali yang dengan tulus menjadi dosen wali yang selalu mendukung dan mendoakan.
8. Ahmad Kosasih S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Rekan-rekan Guru dan Staff Sekolah Dasar Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penelitian.
10. Siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor.
11. Kedua orang tua tercinta Bapak M. Rofe'i dan Ibu Rukoyah yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, nasihat perhatian dan kasih sayang, serta mendo'akan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakak tercinta Wita Rosita yang telah memberikan do'a, semangat, dan motivasi kepada penulis.

13. Sahabat-sahabat terbaikku Marina Meiningtias, Meisy Ananda dan Mesta Delima Sitorus yang telah membantu selama masa perkuliahan, memberikan do'a dan senantiasa memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.

14. Teman-teman KKN desa Jugalajaya Jasinga Kabupaten Bogor yang telah memberi support, dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2016, khususnya keluarga besar kelas D yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Kajian Teoritik	7
1. Kemandirian Belajar Siswa.....	7
2. Pola Asuh Orang Tua.....	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26

C. Metode Penelitian	26
D. Konstelasi Masalah Penelitian	27
E. Populasi dan Sampel	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Analisis Data	40
I. Hipotesis Statistik	44
J. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pengujian Prasyarat Analisis	53
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Peneliti	63
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan.....	64
B. Implikasi.....	65
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN - LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	28
Tabel 3.2	Distribusi Jumlah Sampel Per-kelas	29
Tabel 3.3	Skor Pernyataan Positif Dan Negatif	30
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar Siswa Sebelum Uji Coba	32
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar Siswa Setelah Uji Coba	33
Tabel 3.7	Uji Validitas Kemandirian Belajar Siswa	34
Tabel 3.8	Indeks Kriteria Reabilitas	35
Tabel 3.9	Pola Asuh Orang Tua Sebelum Uji Coba.....	37
Tabel 3.10	Pola Asuh Orang Tua Sesudah Uji Coba.....	38
Tabel 3.11	Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua.....	39
Tabel 3.12	Indeks Kriteria Reabilitas	40
Tabel 3.13	Rencana Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 4.1	Data Statistik Hasil Penelitian	48
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Belajar Siswa....	49
Tabel 4.3	Data Statistik Hasil Penelitian	51
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua	51
Tabel 4.5	Rangkuman Uji Normalitas Variabel	53
Tabel 4.6	Rangkuman Uji Homogenesis.....	54
Tabel 4.7	Rangkuman Data Persamaan Regresi	55
Tabel 4.8	ANAVA Untuk Signifikasi	56

Tabel 4.9	Hasil Pengujian Keberartian Korelasi	57
Tabel 4.10	Koefisien Korelasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa	25
Gambar 3.1	Konstelasi Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa	27
Gambar 4.1	Histogram Distribusi Frekuensi Skor Data Kemandirian Belajar Siswa	50
Gambar 4.2	Histogram Frekuensi Skor Data Pola Asuh Orang Tua ..	
Gambar 4.3	Diagram Pencar Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)	55
Gambar 4.4	Kurva Penolakan dan H_0 Pada Variansi.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	74
Lampiran 2	Surat Izin Prapenelitian	75
Lampiran 3	Surat Izin Uji Instrumen	76
Lampiran 4	Surat Izin Melakukan Penelitian	77
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melakukan Prapenelitian, Uji Instrumen Dan Penelitian	78
Lampiran 6	Daftar Nama Uji Coba Responden	81
Lampiran 7	Instrumen Penelitian Kemandirian Belajar Siswa (Y)..	82
Lampiran 8	Instrumen Penelitian Pola Asuh Orang Tua (X).....	86
Lampiran 9	Data Uji Validitas Kemandirian Belajar Siswa.....	90
Lampiran 10	Data Uji Reabilitas Kemandirian Belajar Siswa (Y).....	91
Lampiran 11	Distribusi Uji Validitas Dan Reliabilitas Kemandirian Belajar Siswa (Y)	92
Lampiran 12	Data Uji Validitas Pola Asuh Orag tua (X).....	95
Lampiran 13	Data Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua (X).....	96
Lampiran 14	Distribusi Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)	97
Lampiran 15	Retapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	101
Lampiran 16	Instrumen Penelitian Kemandirian Belajar Siswa (Y)..	103
Lampiran 17	Instrumen Penelitian Pola Asuh Orang Tua (X).....	106
Lampiran 18	Daftar Nama Resonden Penelitian	109

Lampiran 19	Tabulasi Hasil Penelitian Kemandirian Belajar Siswa (Y).....	110
Lampiran 20	Tabulasi Hasil Penelitian Pola Asuh Orang Tua (X)	111
Lampiran 21	Deskriptif Data Hasil Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X)	112
Lampiran 22	Nilai - Nilai Distribusi F	135
Lampiran 23	Nilai – Nilai Distribusi T	137
Lampiran 24	Tabel Distribusi Normal Z	138
Lampiran 25	Daftar Riwayat Hidup.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak bagi setiap manusia, dalam pendidikan menjadikan setiap manusia tumbuh menjadi manusia yang berilmu, tentunya sekolah pun berperan penting dalam membentuk suatu karakter yang ada dalam diri manusia tersebut. Pada siswa sekolah dasar tentunya masih harus terus di bimbing dan di arahkan karena adanya pengaruh oleh faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi perkembangannya. Dalam proses pengembangan karakter salah satunya adalah kemandirian belajar.

Kemandirian belajar merupakan karakter yang harus di tanamkan dalam diri siswa agar mampu mencapai sebuah keberhasilan dalam belajar, karena kemandirian belajar dapat dikembangkan terus menerus. Kemandirian belajar membawa pengaruh baik pada siswa itu sendiri dan tidak ketergantungan dengan orang lain, hal ini menjadikan siswa mempunyai rasa tanggung jawab dalam belajar.

Siswa yang menanamkan kemandirian belajar tentu berdampak positif pada dirinya sendiri, selain tidak ketergantungan dengan orang lain, kemandirian belajar juga menjadikan siswa aktif, percaya pada dirinya sendiri, dan dapat mengendalikan dirinya sendiri sehingga siswa paham

pada kemampuannya dalam belajar sehingga dapat mencari solusi pada setiap masalah belajar dalam kegiatan belajar.

Namun kemandirian belajar siswa yang terdapat di lapangan ditemukan fakta-fakta yang berlawanan. Salah satu fakta berlawanan tersebut adalah adanya penurunan kemandirian belajar dari para siswa, seperti timbulnya rasa malas, kurang percaya diri dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi pengembangan kemampuan siswa.

Permasalahan tersebut diperkuat berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Kemang 01 pada siswa kelas III, ditemukan berbagai masalah diantaranya, siswa akan belajar hanya ketika dipaksa orang tuanya, siswa malu bertanya, beberapa siswa menunda-nunda mengerjakan tugas, ketika memasuki kelas siswa tidak ingin ditinggalkan orang tuanya, beberapa siswa menyalin tugas temannya. Dengan adanya informasi yang di dapat pada saat observasi, peneliti pun menyebarkan angket atau kuesioner kepada siswa.

Kuesioner yang di sebarkan kepada siswa dengan jumlah populasi yaitu 34 siswa dan sampel 17 siswa yang dilaksanakan pada kelas III C. Dari hasil kuesioner diketahui bahwa tingkat rendahnya kemandirian belajar siswa kelas III C sebesar 87%. Sesuai dengan hasil observasi dan tanggapan beberapa guru ada masalah terkait kemandirian belajar siswa yang belum teratasi hingga saat ini. Banyak upaya yang telah guru lakukan dalam menangani masalah tersebut seperti mengingatkan dan

teguran. Namun cara ini pun masih belum mampu menangani rendahnya kemandirian belajar siswa. Selain melalui guru kelas, Orang tua juga memiliki kunci atas penerapan kemandirian belajar siswa, kemandirian yang dikolaborasikan dengan pola asuh orang tua.

Pola asuh orang tua di rumah siswa tentunya memberikan arahan dan contoh yang baik serta patut ditiru oleh siswa agar menjadi kebiasaan yang baik, terutama dalam kemandirian belajar menjadi yang kokoh. Memandirikan siswa tentu saja perlu kesempatan, dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar. keberhasilan belajar siswa adalah kesuksesan bagi setiap orang tua.

Kurangnya peranan pola asuh orang tua pada siswa sangat berdampak pada kemandirian belajarnya, karena tidak adanya contoh dari orang tua yang menjadikannya panutan bagi siswa, sehingga menjadikan siswa tidak tertarik dalam belajar, jika sudah tidak ada ketertarikan dalam belajar maka akan memperhambat pengembangan dan kualitas dirinya. Pilar yang utama adalah tetap orangtua dalam membentuk kemandirian siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti skripsi yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas III di SDN Kemang 01

B.Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa akan belajar hanya ketika dipaksa orang tuanya
2. Siswa malu bertanya
3. Siswa menunda-nunda mengerjakan tugas
4. Siswa tidak ingin ditinggalkan orang tuanya ketika memasuki kelas
5. Siswa menyalin tugas temannya

C.Pembatasan Masalah Variabel X dan Y

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Maka dari itu peneliti hanya akan membahas yang terkait dengan Pola Asuh Orang Tua sebagai variabel bebas terhadap Kemandirian Belajar Siswa kelas III di SD Negeri Kemang 01 sebagai variabel terikat.

D.Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah variabel X dan Y di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa?

E.Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Peneliti ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa guna dalam pembentukan pengembangan kemampuan siswa.

2. Bagi orang tua

Membantu orang tua dalam meningkatkan perhatian pada anak-anaknya agar menjadi generasi yang baik untuk kelangsungan hidup keluarga, bangsa dan Negara.

3. Bagi Peneliti

Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis untuk bekal menjadi tenaga pengajar serta dapat menambah ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya ilmu pendidikan.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi SD Negeri Kemang 01 kabupaten Bogor pada umumnya terhadap usaha peningkatan mutu peserta didik melalui guru yang kreatif didalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Teoretik

1. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar dapat dilatih dengan adanya dorongan dari orang tua dan lingkungan sekitar. Kemandirian belajar dapat mengalami perubahan seiring dengan kebiasaan belajar siswa, yaitu dengan cara mengetahui tujuan dalam belajar, mengatur kebutuhan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar mandiri secara disiplin.

Kemandirian belajar merupakan keharusan dalam proses pembelajaran dewasa ini, sejauh pelajaran itu diarahkan kepada hari depan siswa, yang dengan nyata dapat dilihat dalam keluarga dan masyarakat menurut Rijal dan Bachtiar (2015). Sedangkan menurut Aini dan Taman (2012) kemandirian belajar adalah suatu aktivitas/kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa atas kemauannya sendiri dan mempunyai rasa percaya diri tinggi dalam menyelesaikan tugasnya. Menurut Tirtarahardja dan Sulo dalam buku "Pengantar pendidikan" (2012:50) mengatakan bahwa kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. Rachmayani (2014:18)

mengemukakan bahwa kemandirian adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain, dalam hal ini adalah siswa tersebut mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri.. Djamarah (2015:13) dalam buku psikologi belajar serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Setiap individu mempunyai cara belajarnya sendiri, dan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa.

Rachmiwanti (2015:24) mengatakan bahwa menyimpulkan yaitu faktor yang terdapat dari dalam dirinya sendiri (endogen), dan faktor yang terdapat diluar dirinya (eksogen). Naustion (2018:9) mengungkapkan bahwa kemandirian sebagai suatu hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Menurut Yasdar dan Mulyadi (2018:54) yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian sangat menentukan sekali dalam tercapainya kemandirian seseorang. Begitu pula dengan kemandirian belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada baik faktor yang berasal dari dalam diri sendiri maupun

faktor dari luar siswa. Sedangkan Hartini (2015:89) menerangkan bahwa Ada sejumlah faktor yang sering disebut sebagai korelat bagi perkembangan kemandirian, yaitu sebagai berikut: 1. Genetik atau keturunan orang tua. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. 2. Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya. 3. Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja. 4. Sistem kehidupan di masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja.

Rifky (2020:89) menyatakan ada beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri individu peserta didik (internal) maupun faktor yang berasal dari luar individu peserta didik (eksternal). Sedangkan menurut Amri (2013:26) dalam buku pengembangan & model pembelajaran dalam kurikulum 2013 ada dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berbeda dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi :

a) Faktor jasmaniah

Antara lain : kesehatan dan cacat tubuh.

b) Faktor psikologis

Antara lain : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal meliputi :

a) Faktor keluarga

Antara lain : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah

Antara lain : metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran, waktu, standar pelajaran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Antara lain : kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, media massa.

c. Aspek Kemandirian Belajar

Semua orang memiliki aspek yang terkandung dalam dirinya sendiri, akan tetapi setiap individu memiliki aspek berbeda-beda yang menunjukkan kualitas dirinya sendiri.

Rachmiwanti (2015:24) aspek-aspek kemandirian yaitu kemandirian emosi, kemandirian ekonomi, kemandirian intelektual, kemandirian social.

Menurut Tasaik dan Tuasikal (2018:49) Aspek yang menunjukkan kemandirian belajar siswa yaitu personal attributes, processes, dan learning context. Selain itu, juga terdiri beberapa aspek dalam kemandirian seperti emosi, ekonomi, intelektual, dan sosial. Rifky (2020:88) mengatakan bahwa kemandirian belajar pada peserta didik dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui berbagai aspek seperti berdiri sendiri, menyelesaikan masalah, tanggung jawab dan inisiatif dan kreatif. Nahdi (2017:23) mengungkapkan bahwa aspek-aspek tersebut saling terkait satu sama lainnya, karena aspek tersebut mempunyai pengaruh yang sama kuat dan saling melengkapi dalam membentuk kemandirian belajar dalam diri seseorang. Risfi dan Hasneli (2019:156) yaitu bahwa aspek kemandirian adalah emotional autonomy (kemandirian emosional), behavioral autonomy (kemandirian tingkah laku) dan value

autonomy (kemandirian nilai). Menurut Mulyadi, Basuki, Rahardjo (2016:238) dalam buku psikologi pendidikan dengan pendekatan teori-teori baru dalam psikologi 1). Evaluasi diri 2). Mengatur dan mengubah 3). Menetapkan tujuan dan perencanaan 4). Mencari informasi 5). Menyimpan catatan dan memantau 6). Mengatur lingkungan 7). Konsekuensi diri 8). Mengulang dan mengingat 9). Mencari dukungan sosial 10). Memeriksa catatan 11). Lain-lain.

d. Ciri - Ciri Kemandirian Belajar

setiap individu memiliki ciri-ciri yang berbeda dalam setiap kegiatan cara belajarnya

menurut Wiyani (2013:30) Dalam buku Manajemen Kelas mengemukakan bahwa ciri-ciri belajar sebagai berikut : 1). Perubahan yang terjadi secara sadar 2). Perubahan dalam belajar bersifat fungsional 3). Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif 4). Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara 5). Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah 6). Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Menurut Nazariah dan Andrian (2018:103) secara garis besar, kemandirian itu ditandai dengan adanya tanggung jawab, bisa menyelesaikan masalah sendiri, serta adanya otonomi dan kebebasan untuk menentukan keputusan sendiri. Sedangkan menurut Fatimah (2016:200) kemandirian belajar ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tingkah laku. Dengan adanya perubahan tingkah laku

maka anak memiliki peningkatan dalam berfikir, belajar untuk bisa mandiri tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain dan tidak menggantungkan belajar hanya dari guru, karena guru berperan sebagai fasilitator dan konsultan sehingga guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu, dan dapat mempergunakan berbagai sumber dan media untuk belajar. Lain halnya dengan Dewi (2016:203) mengemukakan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar pada setiap siswa akan nampak jika siswa telah menunjukkan perubahan dalam belajar. Siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan padanya secara mandiri dan tidak bertanggung pada orang lain. Mulyadi, syahid (2020:208) mengemukakan bahwa karakter atau ciri - ciri siswa yang kemandirian belajar adalah sebagai berikut: 1. Mengetahui secara pasti tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Memilih sumber belajar. 3. Mengetahui sumber belajar. 4. Mencari sumber belajar. 5. Dapat menggunakan sumber belajar. 6. Mengetahui hasil evaluasi.

e. Indikator Kemandirian Belajar

Adapun indikator yang mencakup setiap individu kemandirian belajar untuk mencapai hasil yang maksimal

Menurut Banat dan Martiani (2020:120) mengemukakan bahawa indikator-indikator kemandirian belajar antara lain: percaya diri, disiplin, inisiatif, tanggung jawab dan motivasi. Sedangkan menurut Saefullah, Siahaan, Sari (2013:31) menyatakan bahwa ada enam buah indikator (1)

Ketidaktergantungan pada orang lain, (2) Memiliki kepercayaan diri, (3) Berperilaku disiplin, (4) Memiliki rasa tanggung jawab, (5) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan (6) Melakukan kontrol diri. Annajmi (2019:97) mengemukakan bahwa indikator kemandirian belajar 1. Siswa menunjukkan inisiatif dalam belajar matematika. 2. Siswa mendiagnosis kebutuhan dalam belajar matematika. 3. Siswa mengatur dan mengontrol belajar. 4. Siswa mengatur dan mengontrol kognisi, motivasi dan perilaku dalam belajar matematika. 5. Siswa memilih dan menerapkan strategi belajar. 6. Siswa mengevaluasi proses dan hasil belajar. 7. Siswa dapat memandang kesulitan sebagai tantangan. 8. Siswa mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan. 9. Siswa yakin tentang dirinya sendiri. Ambiyar, Aziz, Melisa (2020:1251) indikator kemandirian siswa 1. Inisiatif dan motivasi belajar intrinsik 2. Mendiagnosa kebutuhan belajar 3. Menetapkan tujuan/target belajar 4. Memilih, menetapkan strategi belajar 5. Memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar 6. Memandang kesulitan sebagai tantangan 7. Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan 8. Mengevaluasi proses dan hasil belajar 9. Self Efficacy/konsep diri/kemampuan diri. Winartiningsih, Halimah, Mahmu'ddin (2018:30) mengemukakan indikator kemandirian belajar 1. Percaya diri 2. Disiplin 3. Inisiatif 4. Bertanggung jawab.

Dari pengertian di atas dapat disintesis bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan mengatur kebiasaan dan emosi yang konsisten dari

diri sendiri, sehingga dalam belajar tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga terciptanya motivasi dan keinginan yang didorong oleh niat yang ada dalam dirinya sendiri.

2. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Orang tua tentu memiliki caranya tersendiri dalam mengasuh anak-anaknya tentu dengan pola asuh yang menurutnya terbaik.

Menurut Dasmo, Binoardi dan A'ini (Hlm. 19) pola asuh orang tua merupakan bentuk atau tata cara yang dilakukan oleh orangtua dalam menjaga, merawat dan mendidik anaknya yang bersifat konsisten.

Menurut Dzamarah dalam Buku Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga (2014:50) pola asuh orang tua dalam berkeluarga adalah sebuah frase yang menghimpun empat unsur penting, yaitu pola, asuh, orang tua, dan keluarga. Menurut Badria dan Fitrianan (2018:4) mengatakan bahwa Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak baik negative maupun positifnya. Menurut Utami dan Raharjo (2019:155) pola asuh ialah sikap atau cara yang dilakukan orang tua dalam berhubungan atau berinteraksi dengan anak. sedangkan menurut Purnamasari dan Marheni (2017:21) menyatakan bahwa Pola asuh orangtua adalah suatu metode disiplin yang diterapkan orangtua terhadap anak. Menurut Shochib (2014:15)

dalam buku pola asuh orang tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri mengatakan bahwa pola asuh orang tua dalam membantu anak untuk mengembangkan disiplin diri ini adalah upaya orang tua yang diaktualisasikan terhadap penataan 1). lingkungan fisik 2). Lingkungan sosial eksternal dan internal 3). Pendidikan internal dan eksternal 4) dialog dengan anak-anaknya 5) suasana psikologis 6). Sosiobudaya 7). Perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya “pertemuan” dengan anak-anak 8). Control terhadap perilaku anak-anak, dan 9). Menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang diupayakan kepada anak-anak.

b. Peran Orang Tua

Adapun peran yang paling berpengaruh bagi anak-anaknya yaitu orang tua untuk menuntun dan membimbing dalam meraih cita-citanya Menurut Lilawati (2020:551) peran orang tua adalah membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan di rumah. Arsam (2012) Orang tua memiliki peran central dalam membentuk karakter anak-anaknya dengan melatih dan mentradisikan ritual keagamaan serta perilaku-perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari sehingga nilai-nilai positif tersebut dapat tertanam kedalam relung-relung jiwa anak yang akan berbuah menjadi amal shalih. Tambak, Ahmad, dan Helman (2017:122) menyatakan peranan orang tua merupakan hal yang sangat penting sekali terutama dalam

mengembangkan kecerdasan emosional anak dalam keluarga, apalagi untuk masa yang akan datang. Fitroturrohmah, Purwadi, dan Azizah (2019:27) yaitu peran orang tua adalah keikutsertaan orang tua dalam perkembangan pendidikan anaknya. Menurut Adrian dan Syaifuddin (2017:149) dikatakan bahwa peran orang tua sangat diperlukan sebagai pendidik anak dalam keluarga.

c. Tipe-Tipe Pola Asuh Orang Tua

Dalam mendidik anak, orang tua menggunakan cara pola asuhnya sendiri untuk diterapkan kepada anak.

Menurut Dasmo, Binoardi, dan A'ini (hal.20) tiga tipe pola asuh orang tua terhadap anaknya yaitu pola asuh otoriter, otoritatif dan pola asuh demokratis. Anggraini, Hartuti, dan Sholihah (2017:13) bahwa banyak orang-tua yang menuntut perilaku anaknya dengan baik, namun pola asuh yang mereka terapkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Karnangsyah (2017:7) Tipe pola asuh ini yang menyebabkan siswa tidak bersemangat dalam belajar, dan mengalami masalah dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa masih diabaikan segala kebutuhan dan perkembangannya, sehingga siswa kurang memiliki kontrol yang baik dari dalam dirinya ataupun dari luar dirinya. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang optimal dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Yulia (2017:58) mengatakan Setiap tipe atau model pola asuh pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing dan juga

turut membentuk karakter pribadi, cara pandang dan cara anak menghargai sesuatu termasuk dirinya. Sonita (2013:177) orangtua memiliki tipe pengasuhan yang berbeda-beda, sebagian besar orangtua siswa telah menerapkan pola asuh yang tepat, yakni pola asuh authoritative dan sebagian lainnya menerapkan pola asuh authoritarian, permissive indulgent, permissive indiffent. Tipe pengasuhan authoritative ini memungkinkan anak bertingkah laku sesuai dengan aturan yang ada, berbeda dengan anak yang orangtuanya menerapkan pola pengasuhan authoritarian, anak yang dibesarkan dengan tipe ini akan dominan menampilkan tingkah laku yang melanggar aturan yang ada. Djamarah (2014:60) pola asuh dalam keluarga tampil dari beberapa tipe. Ada lima belas macam tipe-tipe pola asuh orang tua dalam keluarga, yaitu sebagai berikut: 1. Gaya Otoriter 2. Gaya Demokratis 3. Gaya Laissez-Faire 4. Gaya Fathernalistik 5. Gaya Karismatik 6. Gaya Melebur Diri 7. Gaya Pelopor 8. Gaya Manipulasi 9. Gaya Transaksi 10. Gaya Biar Lambat Asal Selamat 11. Gaya Alih Peran 12. Gaya Pamrih 13. Gaya Tanpa Pamrih 14. Gaya Konsultan 15. Gaya Militeristik. Menurut Tridhonanto Dalam buku Mengembangkan Pola Asuh Demokratis (2014:12) menjelaskan bahwa tipe-tipe pola asuh orang tua adalah 1. Pola asuh otoriter (Authoritarian Parenting) 2. Pola asuh permisif (Permissive Parenting) 3. Pola asuh demokrasi (Authoritative Parenting).

d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua

Setiap anak pasti mendapat didikan dari orang tua dan keluarganya, didikan dari orang tua tersebut tentu berdampak kepada anak.

Menurut Khoerunnisa, Fitria, Rofi (2015:54) mengatakan bahwa Faktor yang mempengaruhi pola asuh diantaranya pengetahuan pendidikan, budaya, dan Lingkungan. Sedangkan menurut Purnamasari, Marheni (2017:21) menyatakan bahwa Faktor pola asuh orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak, seperti : anak akan menjadi tidak bahagia dan cenderung menarik diri dari pergaulan, suka menyendiri dan disamping itu pula, sulit bagi mereka untuk mempercayai pihak lain dan prestasi belajar mereka di sekolah pun rendah. Indira (2017) mengemukakan bahwa Faktor-faktor pemungkin meliputi situasi sosial-ekonomi orangtua (usia, latar belakang pendidikan, pekerjaan, penghasilan, tanggungan, bantuan sosial yang diperoleh); situasi tempat tinggal (status rumah, luas, ada tidaknya sekat, ventilasi, bahan dinding dan lantai, situasi area sekitar rumah, ketersediaan air bersih dan listrik); serta waktu keluarga (waktu orang tua berinteraksi dengan anak berikut kegiatannya). Lain halnya dengan Rengiwur, Hendra (2015) bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh yaitu; Tingkat Pendidikan dan pengetahuan orang tua serta pengalaman sangat berpengaruh dalam mengasuh anak, seperti: terlibat aktif dalam pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada

masalah anak, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak-anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dalam keperawatan anak; Lingkungan, banyak mempengaruhi perkembangan anak, maka tidak mustahil jika lingkungan ikut serta mewarnai pola-pola pengasuhan yang diberikan orangtua terhadap anaknya.

e. Karakteristik Pola Asuh Orang Tua

Karakter disetiap rumah tentu memiliki perbedaan, termasuk cara mengasuhnya juga berbeda dalam tiap keluarga.

Menurut Faizah, Najmuna (2019:185) yaitu Karakteristik yang ada pada keluarga dan anak, terbagi menjadi beberapa poin yaitu karakteristik struktur keluarga, karakteristik struktur anak, karakteristik budaya keluarga, dan karakteristik situasi keluarga. Menurut Syarbini (2013:40) dalam bukunya yang berjudul model pendidikan karakter dalam keluarga menyatakan bahwa untuk menyukseskan karakter dalam keluarga, perlu dilakukan identifikasi nilai-nilai karakter, karena pendidikan karakter tanpa identifikasi nilai karakter hanya menjadi sebuah perjalanan panjang tanpa ujung. Aslan (2019) menyatakan bahwa setiap orangtua memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga pola asuh yang diberikan kepada anaknya ikut juga mengalami perbedaan, yang bukan hanya dilihat dari tingkat pendidikan orangtua tetapi sejarah perjalanan hidup yang ditempuh oleh orangtua yang bersangkutan. Zulfitriia (2017:144) menyatakan bahwa Pembentukan karakter sangat dipengaruhi oleh

keadaan lingkungan, sehingga lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan perilaku peserta didik. Diperkuat oleh Anggraeni dalam bukunya yang berjudul Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Usia 4-6 Tahun (2017:5) karakteristik anak dalam kaitannya dengan pola asuh orang tua 1. Pola asuh demokratis akan menghasilkan karakteristik anak-anak yang mandiri, dapat menontrol diri 2. Pola asuh otoriter akan menghasilkan karakteristik anak yang penakut, pendiam, tertutup 3. Pola asuh permisif akan menghasilkan karakteristik anak-anak yang impulsive, agresif, tidak patuh 4. Pola asuh penalaran akan menghasilkan karakteristik anak-anak yang moody, agresif, kurang bertanggung jawab.

Dari pengertian di atas dapat disintesisikan bahwa pola asuh orang tua merupakan suatu komponen terpenting dalam mendidik anak melalui pola asuh yang baik. Di antaranya: merawat, membimbing, dan membentuk karakter anak. Sehingga diharapkan anak mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adhy Putri Rilianty (2013) dalam judul “Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Prawirotaman Dalam Pembelajaran Ipa melalui penerapan Strategi Pembelajaran active Learning” menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar

siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman dalam pembelajaran IPA dapat meningkat melalui penerapan strategi pembelajaran Active Learning. Pada Siklus I, rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 47,27% berdasarkan hasil observasi dan 61,27% berdasarkan hasil angket. Hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan dilanjutkan pada Siklus II. Pada Siklus II, perbaikan yang dilakukan yaitu 1) Format Jurnal Belajar dibuat lebih sistematis dan berwarna; 2) Diberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk berpartisipasi aktif; 3) Diterapkan metode presentasi; dan 4) Kegiatan saling bercerita diganti dengan diskusi terbuka. Pada Siklus II, rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 62,05% berdasarkan hasil observasi dan 61,55% berdasarkan hasil angket. Hasil tersebut juga belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan dilanjutkan pada Siklus III. Pada Siklus III, perbaikan yang dilakukan yaitu 1) Diterapkan metode bermain peran; dan 2) Isi Jurnal Belajar ditambah dengan Lembar Kreativitas dan Lembar Prestasi. Pada Siklus III, rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 90,91% berdasarkan hasil observasi dan 66,00% berdasarkan hasil angket. Hasil tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan yaitu berdasarkan hasil observasi dan angket sudah $\geq 65\%$ sehingga tindakan dihentikan pada siklus tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian Ike Marlina (2014) dalam judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V Sd Se-Gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta menyatakan bahwa terdapat hasil yang

positif dan signifikan dari hasil penelitian menyimpulkan: 1) seluruh orang tua dari siswa kelas V SD se-gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta menerapkan pola asuh otoritatif, 2) persentase tingkat ke tinggi, 67,78% siswa tergolong kecerdasan emosi sedang, dan 15,55% siswa tergolong kecerdasan emosi rendah, 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh otoritatif terhadap kecerdasan emosi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel pola asuh otoritatif dan variabel kecerdasan emosi yaitu 0,236. t_{tabel} sebesar 0,207. Terbukti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Besarnya sumbangan pola asuh otoritatif terhadap kecerdasan emosi adalah 5,5%, sedangkan 94,5% ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

C. Kerangka Berpikir

Mandiri merupakan suatu tindakan yang tidak dipengaruhi oleh suatu objek untuk dapat mengerjakannya sendiri. Seseorang bisa mandiri karena adanya dorongan dari otak sehingga muncul kemauan dalam diri sendiri yang dapat menggerakkan badan untuk mengerjakan suatu kegiatan tanpa rasa diperintah oleh orang lain dan atas kedasarannya sendiri.

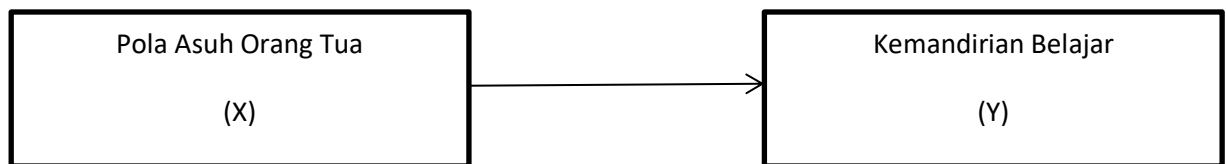
Orang yang mandiri dapat menyelesaikan masalah dan menanganinya sendiri, bertanggung jawab merupakan salah satu seseorang sudah mandiri dalam melaksanakan kegiatan dan mengambil keputusan serta menerima resiko yang akan diambil.

Seseorang bisa menjadi mandiri karena tidak lepas dari peran pola asuh orang tua yang selalu membimbingnya sedari kecil. Orang tua yang memberinya kehidupan, merawat serta memenuhi segala kebutuhan anak untuk bisa tumbuh dan berkembang sebagai siswa yang mandiri.

cerdasan emosi siswa yaitu: 16,67% siswa tergolong kecerdasan emosional. Orang tua memiliki peranan penting dalam tumbuh kembang siswa, menemani siswa tumbuh kembang adalah hal bahagia bagi para orang tua, akan tetapi faktanya bahwa tidak semua orang tua bisa menemani siswa tumbuh dan berkembang karena adanya tuntutan pekerjaan. Seorang siswa masih membutuhkan perhatian orang tua dalam kesehariannya, namun ada beberapa orang tua yang memutuskan untuk bersama-sama dalam berkarir, sehingga diantara mereka perlu adanya saling memberi dukungan psikologis satu sama lain agar memperkuat, melengkapi dan menunjang karirnya masing-masing. Tetapi kualitas hubungan dengan siswa perlu dijaga dengan cara meningkatkan kepedulian terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa, empati perlu dipertajam sehingga orang tua bisa menempatkan pikiran dan perasaannya ke dalam pikiran dan perasaan siswa.

Setiap orang tua diharapkan mampu menjadi pendidik pertama dan utama bagi siswa dan seluruh anggota keluarga. Dari keluarga seharusnya siswa memperoleh pendidikan, apa saja yang seharusnya boleh dan apa saja yang seharusnya tidak boleh dilakukan. Membiasakan siswa hidup teratur,

tertib, disiplin, sopan dan santun baik dalam keluarga maupun dengan diluar keluarga



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian belajar Siswa. Sumber Panduan Penulisan Proposal Skripsi PGSD Fkip Universitas Pakuan.

Dari kerangka berpikir diatas, diduga terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Setelah peneliti mengadakan penelaahan yang mendalam terdapat berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar, langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Terdapat Pengaruh Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemang 01".

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan hipotesis penelitian, maka peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor.

2. Waktu Penelitian

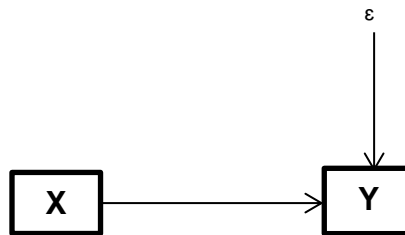
Observasi awal dilaksanakan pada bulan Juli 2020 sampai Juni 2021.

C. Metode Penelitian

Agar suatu penelitian dapat memperoleh hasil yang maksimal maka suatu penelitian harus berdasarkan pada suatu metode yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Metode penelitian ini dilaksanakan dengan Metode Survey melalui pendekatan studi kausal yaitu mengumpulkan data. Data penelitian tersebut diperoleh dari cakupan sampel populasi siswa kelas III A, B dan C Sekolah Dasar Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Konstelasi Masalah Penelitian

Konstelasi pengaruh X terhadap Y, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pola Asuh Orang Tua (X) dan variabel terikat yaitu Kemandirian Belajar Siswa (Y). Gambar konstelasi masalah dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Konstelasi Penelitian Sumber Buku Panduan Proposal Dan Skripsi Pgsd Fkip Universitas Pakuan.

Keterangan :

X = Pola Asuh Orang Tua

Y = Kemandirian Belajar Siswa

ε = Variabel – Variabel Lain Yang Tidak Di Teliti Secara Langsung.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor Kelas III-A, III-B, dan III-C.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas III SDN Kemang 01

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	III-A	33 siswa
2	III-B	34 siswa
3	III-C	34 siswa
Jumlah		101 siswa

2. Sampel

Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode *random sampling* yaitu teknik yang bisa ditempuh dengan cara undi, tabel bilangan random, atau dengan acak.

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random dimana metode pengambilan sampel ini memberi kesempatan yang sama kepada anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan pengambilan sampel (sampling). Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik sampel random dengan rumus Taro Yamane.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d² = persisi yang ditetapkan (10%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian sebanyak responden, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d2+1} = \frac{101}{101(0,1)^2+1} = \frac{101}{2,01} = 50,248 (50)$$

pengambilan sampel untuk masing-masing kelas yang diteliti dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.2 Distribusi dan Sampel penelitian per-kelas

No	Kelas	Jumlah populasi	Perhitungan pengambilan sampel	Jumlah sampel
1	III-A	33 siswa	$\frac{33}{101} \times 50 = 16,336 (16)$	16
2	III-B	34 siswa	$\frac{34}{101} \times 50 = 16,831 (17)$	17
3	III-C	34 siswa	$\frac{34}{101} \times 50 = 16,831 (17)$	17
Jumlah		101		50

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang tepat kemudian dilanjutkan dengan menyusun alat pembantunya yang disebut instrument. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan metode angket (kuesioner) untuk pengumpulan data Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa..

Instrument disusun sesuai dengan pernyataan dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari lima rentang. Instrument hanya meminta responden untuk memilih salah satu dari jawaban (alternative) pernyataan yang sudah disediakan. Adapun pilihan jawabannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skor Pernyataan Positif Dan Negatif Variabel (Y)

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	Tidak pernah	5
Sering	Pernah	4
Kadang-kadang	Kadang-kadang	3
Pernah	Sering	2
Tidak pernah	Selalu	1

Tabel 3.4 Skor Pernyataan Positif Dan Negatif Variabel (X)

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	Tidak pernah	5
Sering	Pernah	4
Kadang-kadang	Kadang-kadang	3
Pernah	Sering	2
Tidak pernah	Selalu	1

Metode angket digunakan untuk mengetahui Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian meliputi definisi konseptual, definisi operasional, dan kisi-kisi instrument.

1. Instrument Penelitian Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)

a. Definisi Konseptual

kemandirian belajar adalah kemampuan mengatur kebiasaan dalam belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun sehingga termotivasi dan didorong oleh keinginan dalam dirinya sendiri.

b. Definisi Operasional

Kemandirian belajar siswa merupakan suatu tindakan yang tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain untuk melaksanakan kegiatan yang adanya niatan dari hati dan didorong oleh keinginannya sendiri. Kemandirian belajar dapat diukur dari instrument siswa dengan indikator sebagai berikut : bertanggung jawab, mandiri, percaya diri, berani mengambil resiko.

Kuesioner yang diperoleh melalui indkator dengan menggunakan skala *likert* yaitu 5-1 untuk pernyataan positif dari (5) selalu, (4) sering, (3) kadang-kadang, (2) pernah, (1) tidak pernah. Untuk jawaban negatif: (1) selalu, (2) sering, (3) kadang-kadang, (4) pernah, (5) tidak pernah.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi – kisi instrumen kemandirian belajar sekolah dasar negeri kemang 01 kecamatan kemang kabupaten bogor sesuai dengan pengukuran dapat dilihat pada tabel 2.6

**Tabel 3.5 Tabel Kisi-Kisi Instrument Kemandirian Belajar Siswa
Sebelum Uji Coba**

No	Indikator	Nomor butir pernyataan		Jumlah butir
		Positif	Negatif	
1	Kesadaran diri dalam belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8	8
2	Percaya diri	9, 10, 11, 12, 13,14, 15	16	8
3	Berani mengambil resiko	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	24	8
4	Bertanggung jawab	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	32	8
5	Berperilaku disiplin	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	40	8
Jumlah total		35	5	40

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan koefisien reliabilitas. Didapatkan kisi-kisi instrument penelitian kemandirian belajar sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrument Kemandirian Belajar**Setelah Uji Coba**

No	Indikator	Nomor butir pernyataan		Jumlah butir
		Positif	Negatif	
1.	Membimbing anak belajar	2, 5, 6, 7	-	4
2.	Mencontohkan hal baik	9, 11, 12, 13	16	5
3.	Memiliki jadwal kegiatan	18, 19, 20, 21, 23	24	6
4.	Menjalin kerjasama dengan orang lain	25, 27, 28, 29, 30, 31		6
5.	Memberi pengarahan yang baik dan buruk	34, 35, 36	-	3
	Jumlah	22	2	24

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrument yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuai yang akan diukur. Adapun cara perhitungan uji validitas menggunakan rumus kausal *product moment* dengan syarat nilai koefisien, kausal, $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrument dinyatakan valid.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien kausal antara variabel X dan Y

X = skor tiap item

Y = skor total individu (data kedua)

N = banyaknya responden yang diuji

Tabel 3.7 uji validitas Kemandirian Belajar

Uji Coba	Hasil (%)	Jumlah Butir Soal	Normal Butir Soal
Valid	60 %	24	2, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 34 , 35, 36
Invalid	40 %	16	1, 3, 4, 8, 10, 14, 15, 17, 22, 26, 32, 33, 37, 38, 39, 40
Jumlah	100 %	40	40

2) Uji reabilitas

Realiabilitas dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} , jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka diartikan tidak reliabel dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*, yaitu

:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Butir soal yang kecil

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Tabel 3.8 indeks Kriteria Reabilitas

Interval	Kriteria	Interpretasi
0,80 – 1,00	A	Sangat Tinggi
0,70 – 0,79	B	Tinggi
0,60 – 0,69	C	Sedang
< 0,60	D	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien $r_{11} = 0,725$.

Nilai tersebut dikonsultasikan dengan $r_{tabel} (\alpha = 0,05) = 0,279$ sehingga didapatkan $r_{11} > r_{tabel} (\alpha = 0,05) = 0,725 > 0,279$, maka instrumen dinyatakan reliabel. Setelah dihitung dan dinyatakan reliabel, maka selanjutnya nilai koefisien reliabilitas dibandingkan

2. Instrument Penelitian Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)

a. Devinisi Konseptual

Orang tua merupakan suatu peranan terpenting yang memberi kehidupan serta merawat, menjaga dan membimbing anaknya.

b. Devinisi Operasional

Menurut Dzamarah dalam Buku *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga* (2014:50) pola asuh orang tua dalam berkeluarga adalah sebuah frase yang menghimpun empat unsur penting, yaitu pola, asuh, orang tua, dan keluarga.

Kuisisioner diperoleh melalui indikator dengan menggunakan skala *likert* yaitu 5-1 untuk pernyataan positif dari (5) selalu, (4) sering, (3) kadang-kadang, (2) pernah, (1) tidak pernah. Untuk jawaban negatif: (1) selalu, (2) sering, (3) kadang-kadang, (4) pernah, (5) tidak pernah.

c. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Kisi – kisi instrument pola asuh orang tua sekolah dasar negeri kemang 01 kecamatan kemang kabupaten bogor sesuai dengan pengukuran dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.9 Tabel Kisi-Kisi Instrument Pola Asuh Orang Tua**Sebelum Uji Coba**

No	Indikator	Nomor butir pernyataan		Jumlah butir
		Positif	Negatif	
1.	Membimbing anak belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8	8
2.	Mencontohkan hal baik	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	16	8
3.	Memiliki jadwal kegiatan	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	24	8
4.	Menjalin kerjasama dengan orang lain	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	32	8
5.	Memberi pengarahan yang baik dan buruk	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	40	8
	Jumlah	30	10	40

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan koefisien reliabilitas. Didapatkan kisi-kisi instrument penelitian kemandirian belajar sebagai berikut :

Tabel 3.10 Pola Asuh Orang Tua Setelah Uji Coba

No	Indikator	Nomor butir pernyataan		Jumlah butir
		Positif	Negatif	
1.	Membimbing anak belajar	3,4,5,6,	-	5
2.	Mencontohkan hal baik	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	16	8
3.	Memiliki jadwal kegiatan	21, 22	24	3
4.	Menjalin kerjasama dengan orang lain	25, 27, 28, 29, 30,31	32	7
5.	Memberi pengarahan yang baik dan buruk	33, 34, 35	-	3
	Jumlah	22	3	25

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrument yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuai yang akan diukur. Adapun cara perhitungan uji validitas menggunakan rumus kausal *product moment* dengan syarat nilai koefisien, kausal, $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrument dinyatakan valid.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((n.\sum X^2 - (\sum X)^2).(n).\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien kausal antara variabel X dan Y

X = skor tiap item

Y = skor total individu (data kedua)

N = banyaknya responden yang diuji

Tabel 3.11 Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua

Uji Coba	Hasil (%)	Jumlah Butir Soal	Normal Butir Soal
Valid	62,5 %	25	3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
Invalid	37,5 %	15	1, 2, 7, 8, 17, 18, 19, 20, 23, 26, 36, 37, 38, 39, 40
Jumlah	100 %	40	40

2) Uji Reabilitas

Realibilitas dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} , jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka diartikan tidak reliabel dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*, yaitu

:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Butir soal yang kecil

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Tabel 3.12 Indeks Kriteria Reabilitas

Interval	Kriteria	Interpretasi
0,80 – 1,00	A	Sangat Tinggi
0,70 – 0,79	B	Tinggi
0,60 – 0,69	C	Sedang
< 0,60	D	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien $r_{11} = 0,815$. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan $r_{tabel} (\alpha = 0,05) = 0,279$, sehingga didapatkan $r_{11} > r_{tabel} (\alpha = 0,05) = 0,815 > 0,279$, maka instrumen dinyatakan reliabel. Setelah dihitung dan dinyatakan reliabel, maka selanjutnya nilai koefisien reliabilitas dibandingkan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif data penelitian terdiri atas rata-rata skor data (mean), nilai tengah (median), nilai yang paling sering muncul (modus),

standar deviasi (SD), rentang skor (range), varians (sampel), jumlah kelas serta jarak kelas interval atau panjang kelas.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Rata-rata skor data mean

$$x = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

Keterangan :

X = mean (skor rata-rata)

Fi = frekuensi Fi

$\sum fi$ = banyaknya data

Xi = nilai tengah kelas interval

b. Jarak skor

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

c. Banyak kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

d. Jarak atau interval kelas

$$JK = \text{Range} : BK$$

e. Median

$$Me = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{fk} \right)$$

Keterangan :

Me = median

B = batas bawah kelas interval yang mengandung median

P= panjang kelas median

N = jumlah sampel atau banyaknya data

Fkum = jumlah semua frekuensi komulatif sebelum kelas interval yang mengandung median

Ff = frekuensi kelas median

f. Nilai yang sering muncul (Modus)

$$Mo = Bb + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$$

Keterangan :

Mo= modus

B = batas bawah kelas lurus ialah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

B1 = frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval dengan tanda kelas lebih kecil sebelum kelas modus

B2 = frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval dengan tanda kelas lebih kecil sesudah kelas modus

g. Variant sempel

$$G^2 = \frac{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n(n-1)}$$

h. standar deviasi

$$S = \frac{\sqrt{\Sigma f(x_i - x)^2}}{(n-1)}$$

2. Uji Persyaratan

- a. Uji persyaratan normalitas galat buku taksiran data penelitian menggunakan uji liliefors dengan syarat nilai L hitung $< t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 0,05 maka dapat dinyatakan data menyebar normal.
- b. Uji homogenitas data penelitian menggunakan fisher dengan syarat nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dalam taraf signifikan 0.05 maka penelitian dapat dinyatakan homogennya.

3. Uji Hipotesis

Uji signifikansi dalam penilitan ini menggunakan $t_{(-)}$ -tes). Jika nilai $t_{(-)}$ hitung $> t_{(-)}$ -tabel)).maka H_0 Diterima dan H_a ditolak .

- a. Regresi linear sederhana :

Regresi linear digunakan untuk mengukur hubungan fungsional atau variabel bebas dengan satu variabel terkait. Rumusan perhitungan regresi linier multiple adalah: $\hat{Y} = a + bx$

- b. Regresi linier multiple : regresi linier multiplt digunakan untuk mengikur hubungan fungsional dua variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Rimus perhitungan regresi linier multiple : $\hat{Y} = a_0 + Ax$

- c. koefisien korelasi

Penghitungan nilai koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisean korelasi product moment.

I. Hipotesis Statistik

1. $H_0 : \rho_{xy} = 0$ (tidak terdapat hubungan antara perilaku hidup sehat (X) dengan prestasi siswa (Y)).
2. $H_a : \rho_{xy} > 0$ (terdapat hubungan positive antara perilaku hidup sehat (X) dengan prestasi belajar siswa (Y))

J. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3.13 Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli - oktober	November
		2019	2020	2021	2021	2021	2021	2021	2021	2021
1	Penyusunan proposal									
2	Seminar proposal									
3	Perbaikan proposal									
4	Uji coba instrumen									
5	Peneitian									
6	Pengumpulan data									
7	Analisis hasil data									
8	Penyusunan skripsi									
9	Sidang skripsi									

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan uji coba instrument penelitian dilanjutkan dengan penelitian yang dilaksanakan di kelas III A, B, dan C pada hari Jum'at, 26 Maret 2021. Adapun variabel yang di uji pada instrument penelitian adalah variabel pola asuh orang tua sebagai variabel bebas dan variabel kemandirian belajar siswa sebagai variabel terikat yang telah diikuti oleh 60 responden kelas III SDN Kemang 01 tahun ajaran 2020/2021.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa butir pernyataan dari variabel pola asuh orang tua yang valid adalah 25 butir (62,5%) dari keseluruhan 40 butir pernyataan dengan koefisien reabilitas 0,815. Sedangkan variabel kemandirian belajar siswa menunjukkan pernyataan valid adalah 24 butir (60%) dari keseluruhan 40 butir pernyataan dengan koefisien reabilitas sebesar 0,725

Selanjutnya dilakukan penelitian pada hari Sabtu, 05 Juni 2021. Penelitian pada pola asuh orang tua sebanyak 25 butir pernyataan yang valid dan sebanyak 24 butir pernyataan pada variabel kemandirian belajar siswa yang diikuti sebanyak 60 responden pada kelas III A, B dan C SD Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021.

A. Hasil penelitian

Penelitian yang telah dilakukan pada kelas III A, B dan C SD Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021 dianalisis dalam bentuk statistic deskripif data yaitu *mean, median, modus*. Varians sampel, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, skor total, banyak kelas, dan rentang kelas seperti pada sub bab berikut.

1. Deskripsi data statistik hasil penelitian

Deskripsi data penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu dari data kelompok variabel terikat yaitu kemandirian belajar siswa (Y), dan data dari variabel bebas Pola asuh orang tua yang di deskripsikan dalam bentuk deskriptif statistic. Deskripsi data asing-masing yaitu : nilai maksimum, nilai minimum, varians sampel, banyak kelas, rentang kelas, skor rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus) dan standar deviasi (SD)

2. Deskriptif data variabel kemandirian belajar siswa (Y)

Berdasarkan data perhitungan butir pernyataan variabel kemandirian belajar siswa yang terdiri dari 24 butir pernyataan dengan 40 responden maka di peroleh hasil sebagai berikut : nilai maksimal sebesar 115, nilai minimum sebesar 84 dengan rentang skor sebesar 31, kelas interval 6,607 panjang kelas 5, mean sebesar 98, median sebesar 98, modus 90, skor varians sampel sebesar 61,231 dan standar deviasi sebesar 7,825. Gambaran data

tersebut dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun tabel data variabel kemandirian belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Statistik Hasil Penelitian

Unsur Statistik	Hasil
Nilai minimum yang diperoleh	84
Nilai maksimum yang diperoleh	115
Rentang skor	31
Rata-rata (mean)	98
Median	98
Modus	90
Standar Deviasi (SD)	7,825
Varians (G ²)	61,231
Total Skor	4878

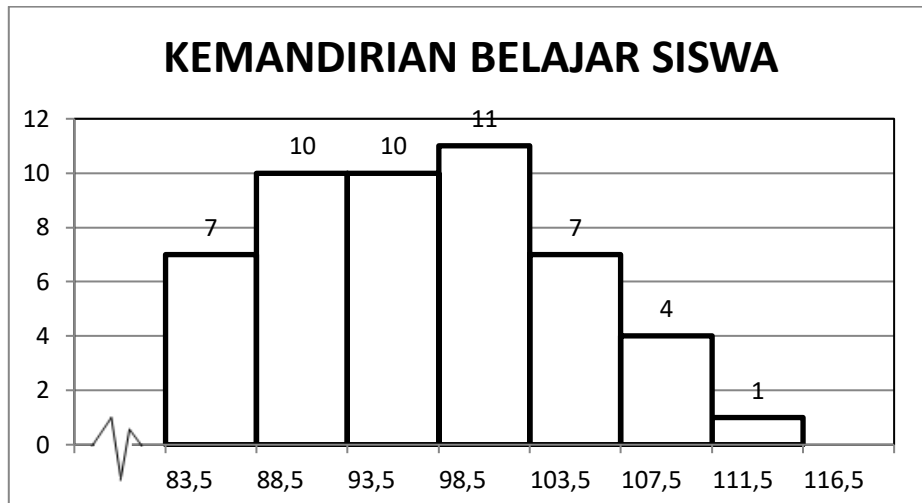
Adapun distribusi frekuensi data hasil penelitian variabel kemandirian belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Belajar Siswa (Y)

No	Interval Nilai	Batas Kelas	Nilai Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{komulatif}}$	$f_{\text{relatif}} (\%)$
1	84 – 88	83,5 - 88,5	86	7	0	14%
2	89 – 93	88,5 - 93,5	91	10	7	20%
3	94 – 98	93,5- 98,5	96	10	17	20%
4	99 -103	98,5 - 103,5	101	11	27	22%
5	104 – 108	103,5 - 107,5	106	7	38	14%
6	109 – 113	107,5 - 111,5	111	4	45	8%
7	114- 118	111,5 - 116,5	116	1	49	2%
	Jumlah			50	50	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor kemandirian belajar siswa, di ketahui pada rentang 84 sampai 88 sebanyak 7 siswa dengan presentase 14%. Rentang 89 sampai 93 sebanyak 10 siswa dengan presentase 20%. Rentang 94 sampai 98 sebanyak 10 siswa dengan presentase 20%. Rentang 99 sampai 103 sebanyak 11 siswa dengan presentase 22%. Rentang 104 sampai 108 sebanyak 7 siswa dengan presentase 14%. Rentang 109 sampai 113 sebanyak 4 siswa dengan presentase 8%. Rentang 114 sampai 118 sebanyak 1 siswa dengan presentase 2%.

Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada tabel histogram di bawah ini:



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Skor Data Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan Histogram di atas, menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 98,5 sebanyak 11 siswa (22%) dan jumlah frekuensi terendah terletak pada rentang nilai 111,5 sebanyak 1 siswa (2%).

1. Deskripsi data variabel pola asuh orang tua (x)

Berdasarkan data perhitungan butir pernyataan variabel pola asuh orang tua yang terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 50 responden maka di peroleh hasil sebagai berikut : nilai maksimum sebesar 120, nilai minimal sebesar 88, dengan rentang skor sebesar 32, kelas interval sebesar 6,607, panjang kelas 5, mean sebesar 104, median sebesar 104, modus sebesar

105, skor varians sampel sebesar 66,66 dan standar deviasi sebesar 8,165, gambaran data tersebut di tuangkan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun tabel data variabel Pola asuh orang tua sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Statistik Hasil Penelitian :

Unsur Statistik	Hasil
Nilai minimum yang diperoleh	88
Nilai maksimum yang diperoleh	120
Rentang skor	32
Rata-rata (mean)	104
Median	104
Modus	105
Standar Deviasi (SD)	8,165
Varians (G2)	66,66
Total Skor	5178

Adapun distribusi data hasil penelitian variabel dapat dilihat pada pola asuh orang tua tabel dibawah ini :

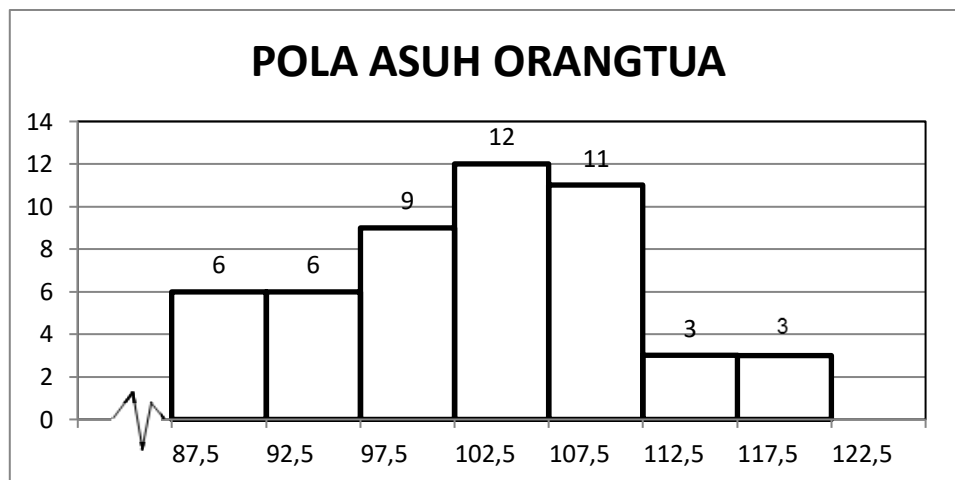
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua (X)

No	Interval Nilai	Batas Kelas	Nilai Tengah	f _{absolut}	f _{komulatif}	f _{relatif (%)}
1	88 – 92	87,5 - 92,5	90	6	0	12%
2	93 – 97	92,5 - 97,5	95	6	6	12%
3	98 – 102	97,5 - 102,5	100	9	11	18%
4	103 – 107	102,5- 107,5	105	12	18	24%
5	108 – 112	107,5 - 112,5	110	11	28	22%
6	113 – 117	112,5 - 117,5	115	3	35	6%
7	118 – 122	117,5 - 122,5	120	3	39	6%
Jumlah				50	50	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor Pola Asuh Orang Tua, diketahui pada rentang 88 sampai 92 sebanyak 6 siswa dengan presentase 12%, kemudian rentang 93 sampai 97 sebanyak 6 siswa dengan presentase 12%, rentang 98 sampai 102 sebanyak 9 siswa dengan

presentase 18%, rentang 103 sampai 107 sebanyak 12 siswa dengan presentase 22%, rentang 108 sampai 112 sebanyak 11 siswa dengan presentase 22%, rentang 113 sampai 117 sebanyak 3 siswa dengan presentase 6%, rentang 118 sampai 122 sebanyak 3 siswa, dengan presentase 6%.

Hasil distribusi frekuensi dapat dilihat pada histrogram di bawah ini :



Gambar 4.2 Histrogram Distribusi Frekuensi Skor Data Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan histrogram di atas, menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 102,5 sebanyak 12 siswa 24% dan jumlah frekuensi terendah terletak pada rentang nilai 117,5 sebanyak 3 siswa 6%.

B. Penguji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan hipotesis untuk menyusun kesimpulan yang akan dihasilkan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas galat baku taksiran dengan menggunakan uji *liliefors* dan uji homogenitas menggunakan metode *Fisher*. Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan menjamin dan mempertanggungjawabkan langkah-langkah analisis selanjutnya.

1. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Uji normalitas galat baku taksiran dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas (*liliefors*) dengan menggunakan rumus $L = (F(Z_i) - S(Z_i))$. Uji normalitas adalah H_0 ditolak jika L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} atau H_a diterima jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} dengan diterimanya H_a berarti data dalam penelitian berasal dari populasi normal dan jika H_0 ditolak berarti berasal dari populasi distribusi tidak normal.

Tabel 4.5 Rangkuman Uji Normalitas Variabel Pola Asuh Orang Tua (X) Dan Kemandirian Belajar (Y)

Galat buku taksiran	Harga L		Simpulan
	Lhitung	Ltabel	
Variabel X dan Y	0,020	0,125	Normal
Syarat normal $L_{hitung} < L_{tabel}$			

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *liliefors* diperoleh $L_{hitung} = 0,020$ harga tersebut lebih kecil dibandingkan $L_{tabel} = 0,125$ pada taraf $\alpha =$

0,05 maka distribusi data Pola Asuh Orang Tua (X) Dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y) normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogeny atau tidaknya populasi, pengujian homogenitas dilakukan dengan uji fisher menggunakan homogenitas varian terbesar di bandingkan varians terkecil. Berdasarkan hasil pengujian homogenitas data Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Belajar Siswa diperoleh Fhitung 1,59 Ftabel 4,04 dimana jika :

HO = Fhitung > Ftabel berarti varians data tidak homogen

HO = Fhitung < Ftabel berarti varians data homogen

Karena HO = Fhitung < Ftabel berarti data yang digunakan homogen.

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.6 Rangkuman Uji Homogenitas Pola Asuh Orang Tua (X) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)

No	Varians Yang Diuji	Jumlah Sampel	Fhitung	Ftabel	$\alpha = 0,05$
1	X Terhadap Y	50	1,59	4,04	Homogen
Uji Taraf Signifikan Fhitung < Ftabel					

3. Uji Regresi Linier Sederhana

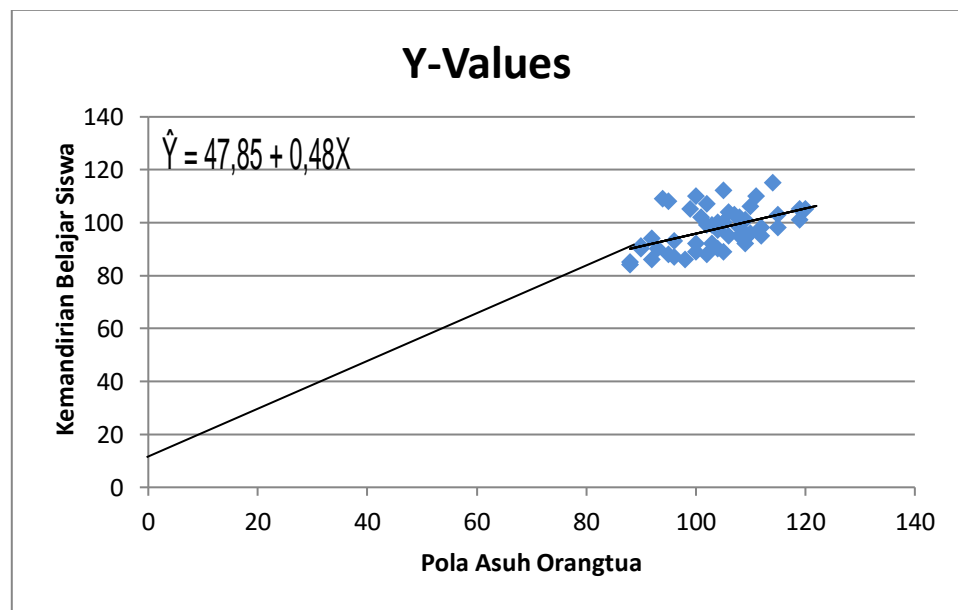
Untuk memperjelas Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) berdasarkan hasil dari perhitungan uji signifikasi dan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = a + b(X)$. Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui ada tidaknya

pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. Dapat dilihat pada tabel rangkuman dibawah ini :

Tabel 4.7 Rangkuman Data Persamaan Regresi

Konstanta (a)	Konstanta (b)	Persamaan Regresi
47,85	0,48	$47,85 + 0,48 X$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh konstanta (a) 47,85 dan koefisien arah (b) 0,48 dengan demikian pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 47,85 + 0,48X$, yang digambarkan pada diagram pencar di bawah ini.



Gambar 4.3 diagram pencar pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap kemandirian belajar siswa (Y)

4. Uji Signifikansi Regresi

Tujuan dari uji signifikansi regresi yaitu untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y dengan syarat

hipotesis teruji apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 ANAVA Untuk Signifikasi Variabel Pola asuh Orang Tua (X) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Sumbervarians	Dk (df)	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Total	50	478898			0,05	
Koefisien (a)	1	475897,68	475897,68	22,63	4,04	Signifikan
Koefisien (b/a)	1	961,11	961,11			
Sisaresidu	48	2039,21	42,48			
Tuna cocok	26	-598720,79	-24946,7	-0,996	1,987	Linear
Galat (error)	24	600760	25031,67			

Keterangan :

DK : Derajat Kebebasan

JK : Jumlah Kuadrat Galat

RJK : Rata-Rata Jumlah Kuadrat Galat

Maka berdasarkan hasil perhitungan uji signifikasi regresi diperoleh $F_{hitung} = 22,63$ dengan $F_{tabel} = 4,04$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha=0,05$) = $22,63 > 4,04$ berarti pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) yang ditunjukkan oleh persamaan Regresi yaitu Signifikan.

5. Uji Koefisien Jalur Dan Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh langsung dari Pola Asuh Orangtua (X) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) dinyatakan dalam besarnya nilai numeric

koefisien jalur dari Pola Asuh Orang Tua (X) Dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y).

Koefisien jalur untuk model analisis jalur sederhana yang terdiri dari satu variabel terikat dan variabel bebas nilainya sama dengan besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut ($=$). Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* (*Pearson*). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi jalur antara pola asuh orang tua (X) terhadap kemandirian belajar siswa (Y) dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 4.9. Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Variabel Pola Asuh Orang Tua (X) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)

N	Koefisien Korelasi	Signifikasi		Simpulan
		Thitung	Ttabel	
40	0,64	5,12	2,021	Pengaruh positif dan signifikan
Syarat taraf uji signifikasi $T_{hitung} > T_{tabel}$				

Nilai koefisien tersebut dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi

Product Moment (r) di bawah ini Sugiyono (2016:257):

Tabel 4.10 Koefisien korelasi *Product Moment* (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi $r = 0,64$ berada pada interval $0,600 - 0,799$ yang berarti bahwa Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) adalah hubungan kuat.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengujian Hipotesis Statistik (H_0 dan H_a)

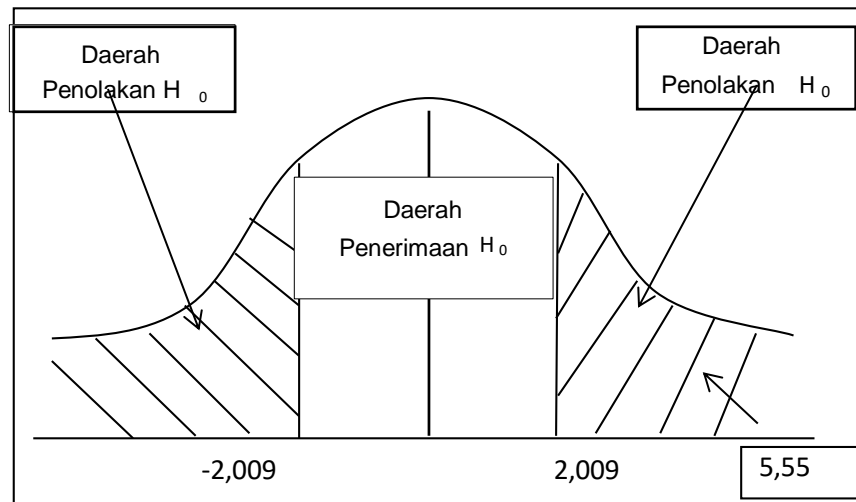
Hipotesis statistik pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) dinyatakan signifikan dengan syarat :

$H_0 : \rho_{xy} = 0$, tidak terdapat pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)

$H_a : \rho_{xy} \neq 0$, terdapat Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Pengaruh hipotesis terhadap “Pengaruh Positif dari variabel Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa” menggunakan uji signifikansi koefisien jalur sama dengan koefisien korelasi adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 5,55$ dengan $t_{tabel} (\alpha=0,05) = 2,009$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05) = 5,55 > 2,009$. Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa adalah signifikan, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa.



Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0 pada Variabel

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Kemandirian belajar adalah kemampuan mengatur kebiasaan dan emosi yang konsisten dari diri sendiri, sehingga dalam belajar tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga terciptanya motivasi dan keinginan yang didorong oleh niat yang ada dalam dirinya sendiri. Tirtahardja dan Sulo (2012:50) mengatakan bahwa kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran.

Pola asuh orang tua merupakan suatu komponen terpenting dalam mendidik anak melalui pola asuh yang baik. Di antaranya: merawat, membimbing, dan membentuk karakter anak. sehingga diharapkan anak mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Dzamarah (2014:50) mengatakan pola asuh orang tua dalam keluarga adalah sebuah frase yang menghimpun empat unsur penting, yaitu pola, asuh, orang tua, dan keluarga.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengajuan hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yang berarti Pola Asuh Orang Tua Memberikan kontribusi dalam menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa secara analisis statistik yang dapat ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi $\hat{Y} = 47,85 + 0,48(X)$. hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu variabel Pola Asuh Orang Tua akan menyebabkan peningkatan pada Kemandirian Belajar Siswa 0,48 unit.

Kekuatan pengaruh positif antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,64. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang Kuat dari variabel Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,64 dengan koefisien determinasi 3,904% artinya kenaikan atau penurunan Kemandirian Belajar Siswa dipengaruhi sebesar 3,904%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian terdahulu diteliti oleh Adhy Putri Rilianty (2013) dalam judul “Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Prawirotaman Dalam Pembelajaran Ipa melalui penerapan Strategi Pembelajaran active Learning” menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman dalam pembelajaran IPA dapat meningkat melalui penerapan strategi pembelajaran Active Learning. Pada Siklus I, rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 47,27% berdasarkan hasil observasi dan 61,27% berdasarkan hasil angket. Hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan dilanjutkan pada Siklus II. Pada Siklus II, perbaikan yang dilakukan yaitu 1) Format Jurnal Belajar dibuat lebih sistematis dan berwarna: 2) Diberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk berpartisipasi aktif: 3) Diterapkan metode presentasi: dan 4) Kegiatan saling bercerita diganti dengan diskusi terbuka. Pada Siklus II, rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 62,05% berdasarkan hasil observasi dan 61,55% berdasarkan hasil angket. Hasil tersebut juga belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan dilanjutkan pada Siklus III. Pada

Siklus III, perbaikan yang dilakukan yaitu 1) Diterapkan metode bermain peran: dan 2) Isi Jurnal Belajar ditambah dengan Lembar Kreativitas dan Lembar Prestasi. Pada Siklus III, rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 90,91% berdasarkan hasil observasi dan 66,00% berdasarkan hasil angket. Hasil tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan yaitu berdasarkan hasil observasi dan angket sudah $\geq 65\%$ sehingga tindakan dihentikan pada siklus tersebut.

Ada pun penelitian yang dilakukan oleh Ike Marlina (2014) dalam judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V Sd Se-Gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta menyatakan bahwa Hasil penelitian menyimpulkan: 1) seluruh orang tua dari siswa kelas V SD se-gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta menerapkan pola asuh otoritatif, 2) persentase tingkat kecerdasan emosi siswa yaitu: 16,67% siswa tergolong kecerdasan emosi tinggi, 67,78% siswa tergolong kecerdasan emosi sedang, dan 15,55% siswa tergolong kecerdasan emosi rendah, 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh otoritatif terhadap kecerdasan emosi. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung variabel pola asuh otoritatif dan variabel kecerdasan emosi yaitu 0,236. r tabel sebesar 0,207. Terbukti r hitung lebih besar dari r tabel. Besarnya sumbangan pola asuh otoritatif terhadap kecerdasan emosi adalah 5,5%, sedangkan 94,5% ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian belajar siswa salah satunya terhadap Kemandirian Belajar Siswa berdasarkan analisis statistik diatas secara logika dan dapat dibuktikan. Jadi salah satu upaya untuk menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa yaitu dapat ditimbulkan dengan adanya faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh kepada siswa sehingga memiliki Kemandirian Belajar yang tinggi salah satunya dengan memberika Pola Asuh Orang Tua yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian Adhi Putri Rilitanty dan Ike Marlina bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Belajar Siswa

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara benar namun peneliti menyadari banyak keterbatasan penelitian walaupun penelitian ini telah dilakukan secara optimal dengan melakukan usaha semaksimal mungkin namun banyak keterbatasan dan faktor yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Keterbatasan penelitian ini nampak dari beberapa hal yaitu peneliti menghadapi kesulitan dalam proses awal penelitian karena adanya pandemi *Covid-19*, sehingga penelitian ini tidak bisa dilaksanakan secara langsung dilapangan namun dengan cara siswa mengisi kuisisioner dirumah masing-masing.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor Tahun 2020/2021. Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 47,85 + 0,48X$. Artinya setiap peningkatan satu unit variabel Pola Asuh Orang Tua akan menyebabkan peningkatan pada Kemandirian Belajar Siswa sebesar 0,48 unit. Kekuatan pengaruh positif antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,64. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dari variabel Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,64 dengan koefisien determinasi 3,904% artinya kenaikan atau penurunan Kemandirian Belajar Siswa dipengaruhi sebesar 3,904% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, dengan demikian terdapat pengaruh tinggi antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa yang positif dan signifikan.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor maka simpulan yang di tarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubung dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Implikasi bagi guru

Memudahkan bagi guru untuk mempersiapkan bahan ajar yang menarik guna meningkatkan kreativitas di sekolah serta menyesuaikan pola asuh dengan tepat sehingga mempunyai kemandirian belajar yang tinggi.

2. Implikasi bagi siswa

Meningkatnya kemandirian belajar karena adanya rangsangan yang mengarah kepada tujuan belajar yang tepat sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu mencapai pembelajaran yang maksimal.

3. Implikasi bagi sekolah

Memberikan kemudahan bagi sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik dan menghasilkan semangat belajar tinggi.

C. Saran

1. Saran bagi guru

Guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar aktif dan menarik di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan keahlian yang ada pada siswa.

2. Saran bagi siswa

Siswa hendaknya memiliki kesadaran akan potensi dirinya yang bisa dikembangkan dan kesadaran bahwa pentingnya kemandirian belajar untuk meningkatkan semangat dalam belajar.

3. Saran kepada sekolah

Sekolah hendaknya memiliki pendidik yang berkualitas sehingga mampu menerapkan pembelajaran yang efektif dan dinamis untuk mengembangkan dan meningkatkan kemandirian belajar dalam diri siswa.

4. Bagi peneliti variabel kemandirian belajar

Penelitian ini hanya membatasi tentang pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa, untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian lain berdasarkan faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengaruh lebih besar terhadap kemandirian belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian dan Syaifuddin Muhammad Irfan. 2017. *Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga*. EDUGAMA: *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*. Vol.03 NO.02 Desember 2017. ISSN: 2598-8115 (print), 2614-0217 (electronic). Hal. 149.
- Aini Pratistya Nor, Taman Abdullah. 2012. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1, Tahun 2012. ISSN Eletronik 2502-5104. ISSN Cetak 0853-9472. Hal 54.
- Ambiyar Aziz Ishak. Melisa. 2020. *Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Sman 1 Lembah Melintang Dan Sman 1 Lembah Gumanti*. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 04, No. 02, November 2020, pp. 1246-1258 E-ISSN : 2579-9258 P-ISSN : 2614-3038.
- Amri Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Belajar Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta – PT. Prestasi Pustakaraya.
- Anggraeni Reni. 2017. *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Usia 4-6 Tahun*. *Pt Mapan (Mitra Aksara Panaitan)*.
- Anggraini, Hartuti Pudji, dan Sholihah Afifatius. 2017. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa Sma Di Kota Bengkulu*. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, Volume 1 Nomor 1 2017. ISSN 2599-1221. Hal. 13.
- Annajmi. 2019. *Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Pasir Pengaraian*. *Jurnal BSIS*. Vol 1 No 2 April 2019 e-ISSN 2654-8739, p-ISSN 2655-4518
- Arsam. 2012. *Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak*. *Jurnal Dakwah Dakwah & Komunikasi*. Vol.6 No.1 Januari - Juni 2012 pp. ISSN: 1978-1261.
- Aslan. 2019. *Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital*. *Jurnal Studia Insania*, Mei 2019, hal 20-34. Vol. 7, No. 1. ISSN 2355-1011, e-ISSN 2549-3019
- Badria Eli Rohaeli dan Fitriana Wedi. 2018. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling Di Kanci*

- Cendikia. *Jurnal Comm-Edu*. Volume 1 Nomor 1, Januari 2018. ISSN : 2615-1480. Hal. 4.
- Banat Azizatul dan Martiani. 2020. *Kemandirian Belajar Mahasiswa penjas menggunakan Media Google Classroom Melalui Hybrid Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 13, No. 2, Oktober 2020, e-ISSN: 2407-7437.
- Dasmo, Binoardi Hikmah dan A'ini Zakiah Fithah. *Peran Pola Asuh Orang Tua Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa*. *Jurnal Formatif* 1(1): 17-28. ISSN: 2088-351X. Hal. 19.
- Dewi Intan Ayu Sari. 2016. *Hubungan Self Esteem dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika*. Volume 1 Tahun 2016 –ISSN 2528-259X.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2014. *Buku Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga Untuk Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri, 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Faizah Aini Nur, Najmuna Imania. 2019. *Pola Asuh Orang Tua Pengrajin Bambu Dalam Mendidikan Anak*. *Jurnal Comm-Edu*. Volume 2 Nomor 2, Mei 2019 e-ISSN :2615-1480p-ISSN : 2622-5492
- Fatihah Miftaql Al. 2016. *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta*. Volume. 1, No. 2, Juli - Desember 2016 ISSN: 2527-8231 (P), 2527-8177 (E).
- Fitroturrohma Melida, Purwadi, dan Azizah Mira. 2019. *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sdn Kedung 01 Jepara*. *JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education*. Volume 2 Nomor 2 September 2019. e-ISSN: 2615-6598. Hal. 27.
- Hartini Tini. 2015. *Upaya Mengembangkan Kemandirian Emosi Dan Sosial Siswa Melalui Layanan Konseling Di Sekolah/Madrasah*. *JURNAL SAINTIFIKA ISLAMICA* Volume 2 No.1 Periode Januari - Juni 2015 ISSN 2407- 053X. Hal. 89.

- Indira Pinkan Margaretha. 2017. *Kapasitas Pengasuhan Orangtua Dan Faktor-Faktorpemungkinnya Pada Keluarga Miskin Perkotaan*. Jurnal Indigenous Vol. 2 No. 1 2017 e-ISSN :2541450X
- Karnangsyah Emi. 2017. *Hubungan Polas Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Dan Implikinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling*. Jurnal EDUCATIO. Volume 3 nomor 1, 2017, halm 1-9. p-ISSN 2476-9886 e-ISSN 2477-0302. Hal. 7.
- Khoirunnisa Syifa, Fitria Nita, Rofi Helwiyah. 2015. *Gambaran Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan Remaja Sma Negeri Jatinangor Kabupaten Sumedang*. Jurnal Ilmu Keperawatan. Volume III, No. 2, September 2015 ISSN: 2338-7246
- Lilawati Agustien. 2020. *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 549-558. ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print). Hal. 551.
- Mulyadi Seto, Basuki A M Heru, Rahardjo Wahyu. 2016. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru Dalam Psikologi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Mulyadi Mulyadi, Syahid Abd. 2020. *Faktor Pembentuk Dari Kemandirian Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam. P- ISSN: 2461-033X | E - ISSN: 2715-4556.
- Nahdi Dede Salim. 2017. *Self Regulated Learningsebagai Karakterdalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics). Vol. 2 No. 1, Juli 2017,hal.20.-27. p-ISSN: 2528-102Xe-ISSN: 2541-4321. Hal. 23.
- Nasution Toni. 2018. *Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter*. IJTIMAIYAH Vol.2 No.1 Januari-Juni 2018 ISSN 2541-660X. Hal. 9.
- Nazariah dan Andrian. 2018. *Pendekatan Kemandirian Belajar Terhadap Kecemasanpada Proses Pembelajaran*. Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran. Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh. Vol. 5, No. 2, Oktober 2018. P-ISSN: 2337-7364 E-ISSN:2622-9005 Prof. Dr. Umar Tirtarahadja dan Drs. S. L. La Sulo dalam *Buku pengantar pendidikan*. April 2012. Penerbit PT RINEKA CIPTA, Jakarta.

- Purnamasari Kadek Novi dan Marheni Adijanti. 2017. *Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Menjaln Persahabatan Pada Remaja Di Denpasar*. *Jurnal Psikologi Udayana* 2017, Vol. 4, No.1, 20-29. ISSN: 2354 5607. Hal. 21.
- Rachmayani Dwi. 2014. *Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa*. *Jurnal Pendidikan Unsika*. Volume 2 Nomor 1, November 2014. ISSN 2338-2996. Hal. 18.
- Rachmiwati Vira. 2015. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kemandirian Pada Penyandang Tuna Daksa Di Pusat Rehabilitasi Terpadu Penyandang Cacat Bantul*. *Jurnal SPIRITS*, Vol.5, No.2, Mei 2015. ISSN: 2087-7641. Hal. 24.
- Rahmayanti Vina. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp Di Depok*. *Jurnal SAP* Vol. 1 No. 2 Desember 2016. ISSN:2527-967X. Hal. 207.
- Rengiwur Janaba, Hendra. 2015. *Kajian Perspektif Gender Pada Pola Asuh Orang Tua Bagi Perkembangan Anak Di Desa Batu Merah Kota Ambon*. *Jurnal Fikratuna* Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember 2015 ISSN:1829-8169
- Rifky. 2020. *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 85-92. EDUKATIF: *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. ISSN 2656-8063 (Media Cetak). ISSN 2656-8071 (Media Online). Hal. 89.
- Rijal Syamsu, Bachtiar Suhendri. 2015. *Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. *Jurnal BIOEDUKATIKA* Vol. 3 No. 2 Desember 2015. ISSN: 2338-6630. Hal 18.
- Risfi Sintya dan Hasneli. 2019. *Kemandirian Pada Usia Lanjut*. *Jurnal Al-Qalb*, Jilid 10, Nomor 2, Oktober 2019. EISSN : 2686-326X ISSN : 2085-8647. Hal. 156.
- Saefullah A, Siahaan P, Sari I M. 2013. *Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Fisika Berbasis Portofolio*. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika* 1 (2013) 26-36. ISSN: 2338-1027 Februari 2013.

- Shochib Moh. 2014. *Buku Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : Rineka Cipta Ambon. Jurnal *Fikratuna* Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember 2015 ISSN:1829-8169
- Rifky. 2020. *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 85-92. EDUKATIF: *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. ISSN 2656-8063 (Media Cetak). ISSN 2656-8071 (Media Online). Hal. 89.
- Rijal Syamsu, Bachtiar Suhendri. 2015. *Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Jurnal *BIOEDUKATIKA* Vol. 3 No. 2 Desember 2015. ISSN: 2338-6630. Hal 18.
- Risfi Sintya dan Hasneli. 2019. *Kemandirian Pada Usia Lanjut*. Jurnal *Al-Qalb*, Jilid 10, Nomor 2, Oktober 2019. EISSN : 2686-326X ISSN : 2085-8647. Hal. 156.
- Saefullah A, Siahaan P, Sari I M. 2013. *Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Fisika Berbasis Portofolio*. Jurnal *Wahana Pendidikan Fisika* 1 (2013) 26-36. ISSN: 2338-1027 Februari 2013.
- Shochib Moh. 2014. *Buku Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sonita Sera. 2013. *Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Disiplin Siswa Di Sekolah*. *KONSELOR | Jurnal Ilmiah Konseling*. Volume 2 Nomor Januari 2013. ISSN 1412-9760 (Print) | ISSN 2541-5948 (Elektronik). Hal. 177.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: PT Alfabet
- Syarbini Amirulloh. 2013. *Dalam Buku Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Pt Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia-Jakarta.
- Tambak Syahraini, Ahmad M Yusuf, dan Helman. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu*. Jurnal *Al-Hikmah* Vol. 14, No. 2, Oktober 2017 ISSN 1412-5382. Hal. 122.
- Tasaik Hendrik Lempe dan Tausikal Patma. 2018. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres*

Samberpasi. METODIK DIDAKTIK. Vol. 14| No. 1. p-ISSN 1907-6967 | e-ISSN 2528-5653. Hal. 49.

Tridhonanto Al. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta – Pt Elex Media Komputindo

Utami Adristinindya Citra Nur dan Raharjo Santoso Tri. 2019. *Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja*. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*. Vol. 2 No: 1 Juli 2019. ISSN: 2620-3367. Hal. 155.

Winartiningsih Wahyu Endang, Halimah Siti. Dan Mahmu'ddin. 2018. *Analisis Kemandirian belajar Pada Mata pelajaran Ips Siswa Kelas VIII Mtsn 1 Kotim*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*. Vol. 3, No. 1, 2018 ISSN 2548-6535 (print) 2615-6784 (online)

Wiyani Novan Ardy. 2013. *Buku Manajemen Kelas*. Depok-Sleman Jogjakarta. Ar-Ruzz Media

Yasdar M dan Mulyadi. 2018. *Penerapan Teknik Regulasi Diri (Self Regulation) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa program Studi Bimbingan Konseling Stkip Muhammadiyah Enrekang*. Volume 2–Nomor 2, Oktober2018, 50-60. ISSN 2548-8201 (Print) 2580-0469 (Online). Hal 54.

Yulia Putri Shima. 2017. *Hubungan Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua Danharga Diri Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X smk Strada Budi Luhur Bekasi*. *Jurnal Psiko-Edukasi*, Mei 2017 (56-66). Vol. 15, 2017. ISSN: 1412-9310. Hal. 58.

Zulfitria. 2017. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Alquran Untuk Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volumel No.2 November 2017 ISSN : 2580 –4197

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat keterangan bimbingan skripsi



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
Nomor : 978/SK/D/FKIP/XI/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN.
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nmor 35/KEP/REK/VIII/2020, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2020-2025 di Lingkungan Universitas Pakuan.
- Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Saudara
1. Dr. Nedin Badruzzaman, M.Pd
2. Yudhie Suchyadi, M.Pd
- Sebagai pembimbing dari:
Nama : LULI LUTFIA
NPM : 037116112
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Judul Skripsi : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Bogor

pada tanggal 24 November 2020

Dr. Ellis Saesna, M.Pd.
NIP. 1.1101.033.404

- Tembusan :
1. Rektor Universitas Pakuan
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

Lampiran 2

Surat izin prapenelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 1692/WADEK I/FKIP/VII/2020

12 Juli 2020

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri Kemang 01
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : LULI LUTFIA
NPM : 037116112
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Dr. Litis Sutisna, M.Pd.
NIK : 1.1101.133.404

Lampiran 3

Surat izin uji instrument



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: kip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2821/WADEK I/FKIP/III/2021

03 Maret 2021

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : LULI LUTFIA
NPM : 037116112
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Sandi Bugiana, M.Pd.
NIK : 11006025469

Lampiran 4

Surat izin penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3230/WADEK I/FKIP/V/2021

31 Mei 2021

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Kemang 01 Kabupaten Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : LULI LUTFIA
NPM : 037116112
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 02 Juni s.d 08 Juni mengenai:
PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK: 11006025469

Lampiran 5

Surat Keterangan Telah Melakukan Prapenelitian, Uji Instrumen dan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KEMANG
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMANG 01
Jln. Raya Kemang No. Telp. 0251 - 7538830, email : sdnkemang01@yahoo.com

SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH

Nomor : 800/51-SDN.K/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD KOSASIH S.Pd
NIP : 196211241984101001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Kemang 01

Berdasarkan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan nomor surat: 1692/WADEK I/FKIP/VII/2020 Tentang izin penelitian atas nama:

Nama : Luli Lutfia
NPM : 037116112
Program Studi : PGSD
Semester : Akhir

Menerangkan bahwa nama Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Pra Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kemang 01 Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Demikian Surat Keterangan ini Dibuat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya

Bogor, 16 Agustus 2021

Kepala sekolah

Ahmad Kosasih S.Pd

NIP. 196211241984101001





PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
 DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KEMANG
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMANG 01
 Jln. Raya Kemang No. Telp. 0251 - 7538830, email : sdnkemang01@yahoo.com

SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH

Nomor : 800/52-SDN.K/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD KOSASIH S.Pd
 NIP : 196211241984101001
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Kemang 01

Berdasarkan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan nomor surat: 2821/WADEK I/FKIP/III/2021 Tentang izin penelitian atas nama:

Nama : Luli Lutfia
 NPM : 037116112
 Program Studi : PGSD
 Semester : Akhir

Menerangkan bahwa nama Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Uji Instrumen di Sekolah Dasar Negeri Kemang 01 Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Demikian Surat Keterangan ini Dibuat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya

Bogor, 16 Agustus 2021

Kepala sekolah

Ahmad Kosasih S.Pd

NIP. 196211241984101001



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KEMANG
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMANG 01
Jln. Raya Kemang No. Telp. 0251 - 7538830, email : sdnkemang01@yahoo.com

SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH

Nomor : 800/53-SDN.K/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD KOSASIH S.Pd
NIP : 196211241984101001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Kemang 01

Berdasarkan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan nomor surat: 3230/WADEK I/FKIP/V/2021 Tentang izin penelitian atas nama:

Nama : Luli Lutfia
NPM : 037116112
Program Studi : PGSD
Semester : Akhir

Menerangkan bahwa nama Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kemang 01 Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Demikian Surat Keterangan ini Dibuat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya

Bogor, 16 Agustus 2021

Kepala sekolah


Ahmad Kosasih S.Pd
NIP. 196211241984101001



Lampiran 6

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen

No	Nama	kelas	No	Nama	Kelas
1	Adeliana Nazwa	3A	26	Fauzan Sanda Wijaksana	3B
2	Ahmad Fauzan	3A	27	Firman Putra Ardiansyah	3B
3	Ahmad Kurnawan	3A	28	Fitri Septiani	3B
4	Akhyatul Quen. S	3A	29	Hana Pratiwi	3B
5	Albie Ramadhan	3A	30	Hasna Nur Zahra	3B
6	Aliana Melia. P	3A	31	Ikhsan Hanafi Aliyuda	3B
7	Alifa Zahiatus. S	3A	32	Ilham Azhar Kurniawan	3B
8	Atika Windia.S	3A	33	Indah Permata Cahyadi	3B
9	Azra Aliza. P	3A	34	A. Khornelius. S	3C
10	Azzahra	3A	35	Adara Rivira. R	3C
11	Daffa Alfarhayzie	3A	36	Adeliana Putri	3C
12	Damar Nandita	3A	37	Adinda Anandiva	3C
13	Devia Ramadani	3A	38	Afiqah Nurfauziah	3C
14	Fadlan Khan. H	3A	39	Alif Naga. S	3C
15	Farrel Apriyansyah	3A	40	Asyifa Anggraeni	3C
16	Fathiya Sakinah A.R	3A	41	Caesar Galaxy	3C
17	Aditia Pratama S Bastian	3B	42	Charisa Amelia	3C
18	Adzny Bhaity Hawa	3B	43	Fathan Iktifhar	3C
19	Akhdan Ziyad Al Habsyi	3B	44	Fellicia Putri. H	3C
20	April Amelia Hakim	3B	45	Frisčila Suryadi	3C
21	Aurora Intermilani Rahayu Putri	3B	46	Haerunisa Syakila	3C
22	Avril Elky Putri Lesmana	3B	47	Hilzan Fathira. H	3C
23	Chika Regina Fauzan	3B	48	Irfan Bahdim	3C
24	Davi Putra Ramadhani	3B	49	Kelvin Afriza. S	3C
25	Fabiyen Enzi Pratama	3B	50	Kinanti Rubia	3C

Lampiran 7

INSTRUMEN PENELITIAN KEMANDIRIAN BELAJAR

(Sebelum Uji Coba)

Keterangan Diri (Identitas) Siswa

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis Kelamin: L / P (Coret Salah Satu)

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah terlebih dahulu setiap pertanyaan dengan seksama sebelum memberi jawaban
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur tanpa pengaruh dari teman atau pun orang lain
(jawaban tidak mempengaruhi nilai anda)
4. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

Selalu (SL)

Sering (S)

Kadang-kadang (KK)

Pernah (P)

Tidak pernah (TP)

No	Pernyataan	SL	S	KK	P	TP
1.	Saya membuang sampah pada tempatnya					
2.	Saya mengerjakan PR setelah pulang sekolah					
3.	Saya membantu mengerjakan pekerjaan rumah ketika hari libur					
4.	Saya melaksanakan jadwal piket					
5.	Ketika saya melihat sampah di jalan, saya mengambil dan membuang sampah ke tempat yang seharusnya					
6.	saya berdoa ketika hendak melakukan suatu kegiatan					
7.	Saya belajar tanpa di perintah dari orang tua					
8.	Saya belajar ketika hendak melaksanakan ujian					
9.	Saya mengerjakan tugas tanpa di bantu oleh orang lain					
10.	Saya yakin dengan kemampuan yang dimiliki					
11.	Saya bertanya ketika mendapat hal yang belum di pahami					
12.	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas					
13.	Saya memberikan pendapat ketika sedang berdiskusi					

14.	Saya yakin dengan jawaban saya sendiri					
15.	Saya menjawab pertanyaan dengan percaya diri					
16.	Saya menyalin jawaban orang lain					
17.	Saya mengembalikan barang pinjaman dengan segera					
18.	Ketika ada teman yang mengobrol pada saat pelajaran berlangsung, saya menegurnya					
19.	Saya mengerjakan soal tanpa ragu					
20.	Saya pergi ke sekolah sendiri					
21.	Ketika salah, saya selalu berbicara jujur					
22.	Saya menyelesaikan tugas walaupun susah					
23.	Saya menegur orang lain ketika ada yang buang sampah sembarangan					
24.	Saya mengerjakan PR di kelas					
25.	Saya siap ketika ditunjuk menjadi ketua kelas					
26.	Ketika mendapat tugas, saya mengerjakannya dengan baik					
27.	Saya mengumpulkan PR tepat waktu					
28.	Ketika melakukan kesalahan, saya meminta maaf					
29.	Saya berdoa ketika sebelum dan sesudah belajar					

30.	Ketika bertemu dengan guru di luar sekolah, saya memberi salam					
31.	Saya menyelesaikan semua tugas dengan tepat waktu					
32.	Saya menghilangkan barang teman dipinjam					
33.	Saya datang ke sekolah sebelum bel masuk					
34.	Saya menyiapkan buku pada malam hari					
35.	Saya mengikuti aturan tata tertib di sekolah					
36.	Saya memakai seragam sekolah dengan rapih					
37.	Saya mengikuti upacara setiap 17 Agustus					
38.	Saya mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
39.	Saya memakai seragam dengan rapih					
40.	Saya merusak fasilitas yang ada di sekolah					

Lampiran 8

INSTRUMEN PENELITIAN POLA ASUH ORANG TUA

(Sebelum Uji Coba)

Keterangan Diri (Identitas) Siswa

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis Kelamin: L / P (Coret Salah Satu)

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah terlebih dahulu setiap pertanyaan dengan seksama sebelum memberi jawaban
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur tanpa pengaruh dari teman atau pun orang lain
(jawaban tidak mempengaruhi nilai anda)
4. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

Selalu (SL)

Sering (S)

Kadang-kadang (KK)

Pernah (P)

Tidak pernah (TP)

No	Pernyataan	SL	S	KK	P	TP
1.	Orang tua memberi saran untuk mendapatkan teman yang baik					
2.	Orang tua menanyakan bagaimana hasil belajar disekolah					
3.	Saya membiarkan untuk menyelesaikan masalah saya sendiri					
4.	Orang tua membebaskan anak untuk berteman dengan siapa saja					
5.	Orang tua mengajarkan saya berperilaku ramah, sopan dan santun					
6.	Orang tua mengajarkan saya untuk mandiri					
7.	Orang tua membimbing saya belajar					
8.	Orang tua kurang memperhatikan hasil belajar saya					
9	Orang tua menghargai saya ketika mengambil keputusan					
10.	Orang tua menyapa orang lain ketika bertemu di luar					
11.	Saya membantu pekerjaan ibu dirumah					

12.	Orang tua dan saya ketika hari libur bekerja sama untuk membersihkan seluruh rumah					
13.	Saya membuang sampah ke tempatnya					
14.	Orang tua mengingatkan saya kepada Tuhan Yang Maha Esa					
15.	Orang tua menghargai teman yang datang ke rumah					
16.	Orang tua membuang sampah sembarangan					
17.	Orangtua dan saya bersih-bersih rumah setiap hari libur					
18.	Orang tua membiarkan saya bermain dengan teman					
19.	Orang tua dan saya saling mengobrol pada malam hari					
20.	Orang tua menyempatkan waktu untuk berolahraga pada hari minggu					
21.	Saya menyempatkan waktu untuk menyiapkan alat tulis yang akan dipakai besok hari disekolah pada malam hari					
22.	Saya langsung mengerjakan PR pada saat pulang sekolah					

23.	Orang tua memberi saya waktu untuk bermain dan belajar					
24.	Saya harus mematuhi peraturan yang ada di rumah					
25.	Orang tua membantu kegiatan gotong royong di lingkungan rumah					
26.	Saya memberikan pendapat pada saat tugas kelompok					
27.	Orang tua ikut serta dalam kegiatan bakti sosial di lingkungan sekitar					
28.	Orang tua membolehkan saya bertanya tentang pelajaran					
29.	Orang tua mengikuti ronda pada malam hari di sekitar rumah					
30.	Orang tua ikut mengamankan rumah di daerah sekitar bersama warga					
31.	Orang tua saling tolong menolong sesama tetangga					
32.	Orang tua asik dengan dunianya sendiri					
33.	Orang tua memberi tahu dampak pada keputusan yang akan saya ambil					

34.	Orang tua berbicara dengan menggunakan nada lembut kepada saya					
35.	Orang tua sering menasihati saya					
36.	Orang tua memberi tahu saya sikap sopan santun kepada orang lain					
37.	Orang tua memberi pengertian bagaimana memilih teman yang baik					
38.	Orang tua terbuka kepada anak dalam memberi pendapat					
39.	Orang tua menerapkan sikap ramah, sopan, santun kepada saya					
40.	Orang tua marah ketika saya berbuat kesalahan					

Lampiran 11

Distribusi Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	161	25	25921	805
2	4	163	16	26569	652
3	5	159	25	25281	795
4	5	150	25	22500	750
5	4	162	16	26244	648
6	5	165	25	27225	825
7	4	169	16	28561	676
8	5	165	25	27225	825
9	5	161	25	25921	805
10	4	159	16	25281	636
11	4	152	16	23104	608
12	5	190	25	36100	950
13	5	175	25	30625	875
14	5	174	25	30276	870
15	5	157	25	24649	785
16	5	152	25	23104	760
17	5	177	25	31329	885
18	5	161	25	25921	805
19	5	164	25	26896	820
20	4	176	16	30976	704
21	5	179	25	32041	895
22	3	151	9	22801	453
23	5	163	25	26569	815
24	5	178	25	31684	890
25	5	169	25	28561	845
26	5	169	25	28561	845
27	4	160	16	25600	640
28	4	141	16	19881	564
29	5	168	25	28224	840
30	5	188	25	35344	940
31	5	178	25	31684	890
32	5	176	25	30976	880
33	5	171	25	29241	855
34	5	138	25	19044	690
35	3	158	9	24964	474
36	5	165	25	27225	825
37	5	161	25	25921	805
38	5	157	25	24649	785
39	5	173	25	29929	865
40	5	169	25	28561	845
41	5	174	25	30276	870
42	4	159	16	25281	636
43	5	177	25	31329	885
44	5	177	25	31329	885
45	4	160	16	25600	640
46	5	169	25	28561	845
47	5	158	25	24964	790
48	4	162	16	26244	648
49	5	169	25	28561	845
50	5	172	25	29584	860
total	235	8281	1119	1376897	39024

PERHITUNGAN MANUAL HASIL UJI COBA KEMANDIRIAN BELAJAR

1. Validitas

Validitas instrumen dihitung dengan korelasi *product moment* pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total individu

n : Banyaknya responden yang diuji

Di bawah ini contoh perhitungan validitas dari instrument no 2.

Untuk instrument nomor lainnya, dihitung dengan menggunakan rumus yang sama.

Diketahui :

$$\begin{aligned} n = 50 \quad \sum Y &= 8281 \quad \sum Y^2 = 1376897 \\ \sum X &= 235 \quad \sum X^2 = 1119 \quad \sum XY = 39024 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}} \\ r_{xy} &= \frac{50 \cdot (39024) - (235)(8281)}{\sqrt{((50 \cdot 1119 - (235)^2) \cdot (50 \cdot 1376897 - (8281)^2))}} \\ r_{xy} &= \frac{1951200 - 1946035}{\sqrt{(55950 - 55225) \cdot (68844850 - 68574961)}} \\ r_{xy} &= \frac{5165}{\sqrt{725 (269889)}} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{5165}{\sqrt{(195669525)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5165}{13988,192}$$

$$r_{xy} = 0.369 \text{ (valid)}$$

hasil tersebut menunjukkan bahwa r hitung yang diperoleh 0,369 atau lebih besar dari r tabel 0,279 dengan demikian untuk butir no 2 dinyatakan valid.

Reliabilitas

Reliabilitas instrument dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronback yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t^2 = Varians total

k = Jumlah item

Di bawah ini contoh perhitungan reliabilitas instrument kemandirian belajar, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Diketahui :

$$k = 24 \quad \sum S_i^2 = 21,95 \quad \text{dan} \quad S_t^2 = 75,71$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \\ &= \left(\frac{24}{24-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{21,95}{75,71} \right) \\ &= \left(\frac{24}{23} \right) \cdot (1 - 0,28992207106) \\ &= 1,043 \times 0,71007792894 \\ &= 0,74 \end{aligned}$$

Lampiran 14

Distribusi Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	172	25	29584	860
2	5	162	25	26244	810
3	4	145	16	21025	580
4	5	180	25	32400	900
5	5	177	25	31329	885
6	5	178	25	31684	890
7	2	152	4	23104	304
8	5	168	25	28224	840
9	5	169	25	28561	845
10	5	162	25	26244	810
11	5	148	25	21904	740
12	2	160	4	25600	320
13	5	168	25	28224	840
14	5	172	25	29584	860
15	5	161	25	25921	805
16	5	153	25	23409	765
17	5	147	25	21609	735
18	5	155	25	24025	775
19	5	169	25	28561	845
20	2	150	4	22500	300
21	5	179	25	32041	895
22	5	177	25	31329	885
23	5	160	25	25600	800
24	5	153	25	23409	765
25	5	166	25	27556	830
26	5	161	25	25921	805
27	2	152	4	23104	304
28	5	185	25	34225	925
29	5	161	25	25921	805
30	5	153	25	23409	765
31	4	164	16	26896	656
32	5	180	25	32400	900
33	5	169	25	28561	845
34	5	185	25	34225	925
35	5	180	25	32400	900
36	5	157	25	24649	785
37	4	164	16	26896	656
38	5	181	25	32761	905
39	5	156	25	24336	780
40	5	161	25	25921	805
41	5	161	25	25921	805
42	5	187	25	34969	935
43	5	166	25	27556	830
44	4	150	16	22500	600
45	2	150	4	22500	300
46	5	178	25	31684	890
47	5	182	25	33124	910
48	5	168	25	28224	840
49	5	186	25	34596	930
50	5	169	25	28561	845
JUMLAH	231	8289	1109	1380931	38530

PERHITUNGAN MANUAL HASIL UJI COBA POLA ASUH ORANG TUA

1. Validitas

Validitas instrumen dihitung dengan korelasi *product moment* pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total individu

n : Banyaknya responden yang diuji

Di bawah ini contoh perhitungan validitas dari instrument no 4. Untuk instrument nomor lainnya, dihitung dengan menggunakan rumus yang sama.

$$n = 50 \quad \sum Y = 8289 \quad \sum Y^2 = 1380931$$

$$\sum X = 231 \quad \sum X^2 = 1109 \quad \sum XY = 38530$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

$$r_{xy} = \frac{50(38530) - (231)(8289)}{\sqrt{((50 \cdot 1109 - (231)^2) \cdot (50 \cdot 1380931 - (8289)^2))}}$$

$$r_{xy} = \frac{1926500 - 1914759}{\sqrt{(55450 - 53361) \cdot (69046550 - 68707521)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11741}{\sqrt{2089 (339029)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11741}{\sqrt{(708231581)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11741}{26612,62}$$

$$r_{xy} = 0.441 \text{ (valid)}$$

hasil tersebut menunjukkan bahwa r hitung yang diperoleh 0,441 atau lebih besar dari r tabel 0,279 dengan demikian untuk butir no 4 dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrument dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronback yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St^2 = Varians total

k = Jumlah item

Di bawah ini contoh perhitungan reliabilitas instrument pola asuh orang tua, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Diketahui :

$$k = 25 \quad \sum S_i^2 = 22,78 \quad \text{dan} \quad St^2 = 113$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

$$= \left(\frac{25}{25-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{22,78}{113} \right)$$

$$= (25/24) \cdot (1 - 0,20159292035)$$

$$= 1,041 \times 0,79840707965$$

$$= 0,83$$

Lampiran 15

REKAPITULASI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Sekolah : SD Negeri Kemang 01

Variabel : Kemandirian Belajar

Kelas/Semester : III/ Genap

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Hari/Tanggal :Rabu, 3 Maret 2021

1. Uji Validitas

Uji Coba	Persentase %	Banyak Butir Soal	Nomor Butir Soal
Valid	60 %	24	2,5,6,7,9,11,12,13,16,18,19,20,21,23,24,25,27,28,29,30,31,34,35,36,
Tidak Valid	40 %	16	1,3,4,8,10,14,15,17,26,32,33,37,38,39,40
Jumlah	100%	40	40

2. Uji Reliabilitas

Jumlah Skor Valid	Koefisien Reliabilitas (KR-20)	Kriteria/ Makna
24	0,74	Tinggi

REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Sekolah : SD Negeri Kemang 01
 Variabel : Pola Asuh Orang tua
 Kelas/Semester : III/ Genap
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Hari/Tanggal : Rabu, 3 Maret 2021

1. Uji Validitas

Uji Coba	Persentase %	Banyak Butir Soal	Nomor Butir Soal
Valid	62,5 %	25	3,4,5,6,9,10,11,12,13,14,15,16,21,22,24,25,27,28,29,30,31,32,33,34,35
Tidak Valid	37,5 %	15	1,2,7,8,17,18,19,20,23,26,36,37,38,39,40
Jumlah	100 %	40	40

2. Uji Reliabilitas

Jumlah Soal Valid	Koefisien Reliabilitas (Alpha cronbach)	Kriteria/ Makna
25	0,83	Sangat tinggi

Lampiran 16**INSTRUMEN PENELITIAN KEMANDIRIAN BELAJAR****(setelah uji coba)****Keterangan Diri (Identitas) Siswa**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis kelamin: L / P :

Hari / tanggal :

Petunjuk pengisian

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah terlebih dahulu setiap pertanyaan dengan seksama sebelum memberi jawaban
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur tanpa pengaruh dari teman atau pun orang lain (jawaban tidak mempengaruhi nilai anda)
4. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

Selalu (SL)

Sering (S)

Kadang-kadang (KK)

Pernah (P)

Tidak pernah (TP)

No	Pernyataan	SL	S	KK	P	TP
1.	Saya mengerjakan PR setelah pulang sekolah					
2.	Ketika saya melihat sampah di jalan, saya mengambil dan membuang sampah ke tempat yang seharusnya					
3.	saya berdoa ketika hendak melakukan suatu kegiatan					
4.	Saya belajar tanpa di perintah dari orang tua					
5.	Saya mengerjakan tugas tanpa di bantu oleh orang lain					
6.	Saya bertanya ketika mendapat hal yang belum di pahami					
7.	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas					
8.	Saya memberikan pendapat ketika sedang berdiskusi					
9.	Saya menyalin jawaban orang lain					
10.	Ketika ada teman yang mengobrol pada saat pelajaran berlangsung, saya menegurnya					
11.	Saya mengerjakan soal tanpa ragu					
12.	Saya pergi ke sekolah sendiri					
13.	Ketika salah, saya selalu berbicara jujur					
14.	Saya menegur orang lain ketika ada yang buang sampah sembarangan					
15.	Saya mengerjakan PR di kelas					
16.	Saya siap ketika ditunjuk menjadi ketua kelas					
17.	Saya mengumpulkan PR tepat waktu					
18.	Ketika melakukan kesalahan, saya meminta maaf					
19.	Saya berdoa ketika sebelum dan sesudah belajar					
20.	Ketika bertemu dengan guru di luar sekolah, saya memberi salam					
21.	Saya menyelesaikan semua tugas dengan tepat waktu					
22.	Saya menyiapkan buku pada malam hari					
23.	Saya mengikuti aturan tata tertib di sekolah					

24.	Saya memakai seragam sekolah dengan rapih					
-----	---	--	--	--	--	--

Lampiran 17**INSTRUMEN PENELITIAN POLA ASUH ORANG TUA****(sesudah uji coba)**

Keterangan Diri (Identitas) Siswa

Nama :

Kelas :

No. absen :

Jeni kelamin : L / P :

Hari / Tanggal :

Petunjuk pengisian

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah terlebih dahulu setiap pertanyaan dengan seksama sebelum memberi jawaban
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur tanpa pengaruh dari teman atau pun orang lain (jawaban tidak mempengaruhi nilai anda)
4. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan alternatif jawaban sebagai berikut :
Selalu (SL)
Sering (S)
Kadang-kadang (KK)
Pernah (P)
Tidak pernah (TP)

No	Pernyataan	SL	S	KK	P	TP
1.	Saya membiarkan untuk menyelesaikan masalah saya sendiri					
2.	Orang tua membebaskan anak untuk berteman dengan siapa saja					
3.	Orang tua mengajarkan saya berperilaku ramah, sopan dan santun					
4.	Orang tua mengajarkan saya untuk mandiri					
5.	Orang tua menghargai saya ketika mengambil keputusan					
6.	Orang tua menyapa orang lain ketika bertemu di luar					
7.	Saya membantu pekerjaan ibu dirumah					
8.	Orang tua dan saya ketika hari libur bekerja sama untuk membersihkan seluruh rumah					
9.	Saya membuang sampah ke tempatnya					
10.	Orang tua mengingatkan saya kepada Tuhan Yang Maha Esa					
11.	Orang tua menghargai teman yang datang ke rumah					
12.	Orang tua membuang sampah sembarangan					
13.	Saya menyempatkan waktu untuk menyiapkan alat tulis yang akan dipakai besok hari disekolah pada malam hari					
14.	Saya langsung mengerjakan PR pada saat pulang sekolah					
15.	Saya harus mematuhi peraturan yang ada dirumah					
16.	Orang tua membantu kegiatan gotong royong di lingkungan rumah					
17.	Orang tua ikut serta dalam kegiatan bakti sosial di lingkungan sekitar					
18.	Orang tua membolehkan saya bertanya tentang pelajaran					
19.	Orang tua mengikuti ronda pada malam hari di sekitar rumah					
20.	Orang tua ikut mengamankan rumah di daerah sekitar bersama warga					

21.	Orang tua saling tolong menolong sesama tetangga					
22.	Orang tua asik dengan dunianya sendiri					
23.	Orang tua memberi tahu dampak pada keputusan yang akan saya ambil					
24.	Orang tua berbicara dengan menggunakan nada lembut kepada saya					
25.	Orang tua sering menasihati saya					

Lampiran 18

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama	kelas	No	Nama	Kelas
1	Adeliana Nazwa	3A	26	Fauzan Sanda Wijaksana	3B
2	Ahmad Fauzan	3A	27	Firman Putra Ardiansyah	3B
3	Ahmad Kurnawan	3A	28	Fitri Septiani	3B
4	Akhyatul Quen. S	3A	29	Hana Pratiwi	3B
5	Albie Ramadhan	3A	30	Hasna Nur Zahra	3B
6	Aliana Melia. P	3A	31	Ikhsan Hanafi Aliyuda	3B
7	Alifa Zahiatus. S	3A	32	Ilham Azhar Kurniawan	3B
8	Atika Windia.S	3A	33	Indah Permata Cahyadi	3B
9	Azra Aliza. P	3A	34	A. Khornelius. S	3C
10	Azzahra	3A	35	Adara Rivira. R	3C
11	Daffa Alfarhayzie	3A	36	Adeliana Putri	3C
12	Damar Nandita	3A	37	Adinda Anandiva	3C
13	Devia Ramadani	3A	38	Afiqah Nurfauziah	3C
14	Fadlan Khan. H	3A	39	Alif Naga. S	3C
15	Farrel Apriyansyah	3A	40	Asyifa Anggraeni	3C
16	Fathiya Sakinah A.R	3A	41	Caesar Galaxy	3C
17	Aditia Pratama S Bastian	3B	42	Charisa Amelia	3C
18	Adzny Bhaity Hawa	3B	43	Fathan Iktifhar	3C
19	Akhdan Ziyad Al Habsyi	3B	44	Fellicia Putri. H	3C
20	April Amelia Hakim	3B	45	Friscula Suryadi	3C
21	Aurora Intermilani Rahayu Putri	3B	46	Haerunisa Syakila	3C
22	Avril Elky Putri Lesmana	3B	47	Hilzan Fathira. H	3C
23	Chika Regina Fauzan	3B	48	Irfan Bahdim	3C
24	Davi Putra Ramadhani	3B	49	Kelvin Afriza. S	3C
25	Fabiyon Enzi Pratama	3B	50	Kinanti Rubia	3C

Lampiran 21

Deskriptif Data Hasil Penelitian Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Unsur Statistik	Hasil	
Nilai minimum yang diperoleh	84	88
Nilai maksimum yang diperoleh	115	120
Rentang skor	31	32
Rata-rata (mean)	98	104
Median	98	104
Modus	90	105
Standar Deviasi (SD)	7,825	8,165
Varians (G2)	61,231	66,66
Total Skor	4878	5178

A. Data skor kemandirian belajar

No	Interval Nilai	Batas Kelas	Nilai Tengah	f _{absolut}	f _{komulatif}	f _{relatif (%)}
1	84 – 88	83,5 - 88,5	86	7	0	14%
2	89 – 93	88,5 - 93,5	91	10	7	20%
3	94 – 98	93,5- 98,5	96	10	17	20%
4	99 -103	98,5 - 103,5	101	11	27	22%
5	104 – 108	103,5 - 107,5	106	7	38	14%
6	109 – 113	107,5 - 111,5	111	4	45	8%
7	114- 118	111,5 - 116,5	116	1	49	2%
	Jumlah			50	50	100%

1. Rata-rata (*Mean*)

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{Banyak data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{4878}{50} = 97,6 = 98$$

2. Jarak Skor (*Range*)

R = skor max – skor min

$$\text{Range (R)} = 115 - 84 = 31$$

3. Banyak Kelas Interval

$$\text{BK} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{BK} = 1 + 3,3 \log 50$$

$$\text{BK} = 1 + 3,3 \times 1,699$$

$$\text{BK} = 1 + 5,607 = 6,607 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

4. Jarak Kelas

$$\text{JK} = \text{Range} : \text{BK}$$

$$\text{JK} = 31 : 6,607 = 4,692 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

5. Nilai Tengah (*Median*)

$$\text{Me} = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{fm} \right)$$

$$\text{Me} = 93,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}50 - 17}{10} \right)$$

$$\text{Me} = 93,5 + 5 \left(\frac{20 - 17}{10} \right)$$

$$\text{Me} = 93,5 + 5 (0,3)$$

$$\text{Me} = 93,5 + 1,5 = 95$$

6. Modus

$$Mo = bp + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 98,5 + 5 \left(\frac{1}{1+4} \right)$$

$$Mo = 98,5 + 5 \times (0,2)$$

$$Mo = 98,5 + 1 = 99,5$$

7. Varians Sampel

$$G^2 = \frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{50 (478898) - (4878)^2}{50 (50-1)}$$

$$G^2 = \frac{23944900 - 23794884}{2450}$$

$$G^2 = \frac{150016}{2450}$$

$$G^2 = 61,23$$

8. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

$$SD = \sqrt{61,23}$$

$$SD = 7,82$$

B. Data skor pola asuh orang tua

No	Interval Nilai	Batas Kelas	Nilai Tengah	f _{absolut}	f _{komulatif}	f _{relatif (%)}
1	88 - 92	87,5 - 92,5	90	6	0	12%
2	93 - 97	92,5 - 97,5	95	6	6	12%
3	98 - 102	97,5 - 102,5	100	9	11	18%
4	103 - 107	102,5 - 107,5	105	12	18	24%
5	108 - 112	107,5 - 112,5	110	11	28	22%
6	113 - 117	112,5 - 117,5	115	3	35	6%
7	118 - 122	117,5 - 122,5	120	3	39	6%
Jumlah				50	50	100%

1. Rata-rata (*Mean*)

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{Banyak data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{5178}{50} = 103,56 = 104$$

2. Jarak Skor (*Range*)

$$R = \text{skor max} - \text{skor min}$$

$$\text{Range (R)} = 120 - 88 = 32$$

3. Banyak Kelas Interval

$$\text{BK} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{BK} = 1 + 3,3 \log 50$$

$$\text{BK} = 1 + 3,3 \times 1,699$$

$$\text{BK} = 1 + 5,607 = 6,607 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

4. Jarak Kelas

$$\text{JK} = \text{Range} : \text{BK}$$

$$\text{JK} = 32 : 6,607 = 4,84 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

5. Nilai Tengah (*Median*)

$$Me = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{fm} \right)$$

$$Me = 102,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}50 - 21}{12} \right)$$

$$Me = 102,5 + 5 \left(\frac{25 - 21}{12} \right)$$

$$Me = 102,5 + 5 \times (0,33)$$

$$Me = 102,5 + 1,65 = 104,15 = 104$$

6. Modus

$$Mo = Bb + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$$

$$Mo = 102,5 + 5 \left(\frac{3}{3+1} \right)$$

$$Mo = 102,5 + 5(0,75)$$

$$Mo = 102,5 + 3,75 = 106,25$$

7. Varians Sampel

$$G^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{50 (539500) - (5178)^2}{50(50-1)}$$

$$G^2 = \frac{26975000 - 26811684}{2450}$$

$$G^2 = \frac{163316}{2450}$$

$$G^2 = 66,66$$

8. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

$$SD = \sqrt{66,66}$$

$$SD = 8,16$$

C. Perhitungan Analisis Regresi Variabel Pola Asuh Orang Tua (X) dan Kemandirian Belajar Siswa (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	88	84	7744	7056	7392
2	88	85	7744	7225	7480
3	90	90	8100	8100	8100
4	90	91	8100	8281	8190
5	92	86	8464	7396	7912
6	92	94	8464	8836	8648
7	93	90	8649	8100	8370
8	94	109	8836	11881	10246
9	95	108	9025	11664	10260
10	95	88	9025	7744	8360
11	96	87	9216	7569	8352
12	96	93	9216	8649	8928
13	98	86	9604	7396	8428
14	99	105	9801	11025	10395
15	100	89	10000	7921	8900
16	100	110	10000	12100	11000
17	100	92	10000	8464	9200
18	101	102	10201	10404	10302
19	102	88	10404	7744	8976
20	102	107	10404	11449	10914
21	102	99	10404	9801	10098
22	103	99	10609	9801	10197
23	103	92	10609	8464	9476
24	104	100	10816	10000	10400
25	104	90	10816	8100	9360
26	104	97	10816	9409	10088
27	105	100	11025	10000	10500
28	105	112	11025	12544	11760
29	105	89	11025	7921	9345
30	105	100	11025	10000	10500
31	106	104	11236	10816	11024

32	106	95	11236	9025	10070
33	107	103	11449	10609	11021
34	108	102	11664	10404	11016
35	108	98	11664	9604	10584
36	108	95	11664	9025	10260
37	109	94	11881	8836	10246
38	109	92	11881	8464	10028
39	109	101	11881	10201	11009
40	110	106	12100	11236	11660
41	110	96	12100	9216	10560
42	111	110	12321	12100	12210
43	112	95	12544	9025	10640
44	112	98	12544	9604	10976
45	114	115	12996	13225	13110
46	115	98	13225	9604	11270
47	115	103	13225	10609	11845
48	119	105	14161	11025	12495
49	119	101	14161	10201	12019
50	120	105	14400	11025	12600
JUMLAH	5178	4878	539500	478898	506720
No	X	Y	X²	Y²	XY

Diketahui :

$$\sum XY = 507156 \quad \sum Y = 4878 \quad N = 50$$

$$\sum X = 5178 \quad \sum X^2 = 539500$$

$$1. b = \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{50 \times 506720 - (5178)(4878)}{50 \times 539500 - (5178)^2}$$

$$=$$

$$\begin{aligned} & \frac{25336000 - 25258284}{26975000 - 26811684} \\ &= \frac{77716}{163316} \\ &= 0,48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad a &= \frac{(\sum y) - b(\sum x)}{n} \\ &= \frac{(4878) - 0,48(5178)}{50} \\ &= \frac{4878 - 2485,44}{50} \\ &= \frac{2392,56}{50} \\ &= 47,85 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh konstanta :
a = 47,85 dan koefisien b = 0,48 dengan demikian persamaan
regresi $\hat{Y} = 47,85 + 0,48(X)$

5. X_i = Skor data galat baku taksiran ($Y - \hat{Y}$)

$$6. SD = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}} = \sqrt{\frac{50(539500) - (5178)^2}{50(50-1)}} = \sqrt{\frac{26975000 - 26811684}{2450}}$$

$$= \sqrt{\frac{163316}{2450}} = \sqrt{66,66} = 8,16$$

$$7. Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{88 - 103,56}{8,16} = -1,91 \text{ (Contoh untuk data pertama)}$$

8. Z_{tab} , menentukan Z_{tabel} menggunakan Tabel Z. Contoh peluang untuk data pertama yakni data dari koordinat baris ke1 kolom ke yaitu diperoleh 0,125. Data selanjutnya menggunakan data yang sama.

9. $F(Z_i)$ = Harga peluang

- Bernilai Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - \text{nilai } Z_{tabel}$
- Bernilai Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + \text{nilai } Z_{tabel}$

Contoh peluang untuk data pertama, karena nilai $Z_i = -1,91$ maka luas di bawah kurva $F_z = 0,5 - 0,125 = 0,0344$. Data selanjutnya menggunakan cara yang sama.

10. $S(Z_i)$ = Harga proporsi

Contoh proporsi data pertama: $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{50} = 0,02$ Data selanjutnya menggunakan cara yang sama.

11. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas (Lo) kedua variabel yang saya temukan adalah 0,020 Nilai ini di dapatkan dari nilai tertinggi $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

12. L_{hitung} maksimal = 0,1316

$L_{\text{tabel}} = L_t$ pada tingkat kepercayaan 5% adalah:

$$L_t = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{50}} = \frac{0,886}{7,07} = 0,125$$

Jika L_{hitung} kurang dari L_{tabel} maka galat baku taksiran berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode Liliefors diperoleh L_{hitung} sebesar 0,020 dan L_{tabel} sebesar 0,125. Dengan demikian $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$, sesuai dengan kriteria Uji Liliefors, maka dapat dikatakan Kemandirian Belajar Siswa (Y) dan Pola Asuh Orang Tua (X) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan galat data $(Y - \hat{Y}_1)$ diperoleh nilai L_0 sebesar 0,020 sedangkan L_t dengan N 50 taraf nyata 0,05 sebesar 0,125 karena $L_0 0,020 < L_t 0,125$ maka terima H_0 yang berarti galat taksiran $(Y - \hat{Y}_1)$ berasal dari populasi yang distribusi normal.

E. Uji Homogenitas Instrumen Penelitian

No	X	Y	Y=47,85+0,48(X)	Y - Ŷ	Xi	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	Lhitung	Ltabel
1	88	84	90.09	-6.09	90	1	1	-1.91	0.03	0.02	0.007		
2	88	85	90.09	-5.09	90	2	2	-1.91	0.03	0.04	-0.014		
3	90	90	91.05	-1.05	91	3	3	-1.66	0.05	0.06	-0.015		
4	90	91	91.05	-0.05	91	4	4	-1.66	0.05	0.09	-0.037		
5	92	86	92.01	-6.01	92	5	5	-1.42	0.08	0.11	-0.028		
6	92	94	92.01	1.99	92	6	6	-1.42	0.08	0.13	-0.049		
7	93	90	92.49	-2.49	92	7	7	-1.29	0.10	0.15	-0.051		
8	94	109	92.97	16.03	93	8	8	-1.17	0.12	0.17	-0.049		
9	95	108	93.45	14.55	93	9	9	-1.05	0.15	0.19	-0.044		
10	95	88	93.45	-5.45	93	10	10	-1.05	0.15	0.21	-0.066		
11	96	87	93.93	-6.93	94	11	11	-0.93	0.18	0.23	-0.057		
12	96	93	93.93	-0.93	94	12	12	-0.93	0.18	0.26	-0.078		
13	98	86	94.89	-8.89	95	13	13	-0.68	0.25	0.28	-0.029		
14	99	105	95.37	9.63	95	14	14	-0.56	0.29	0.30	-0.010		
15	100	89	95.85	-6.85	96	15	15	-0.44	0.33	0.32	0.012		
16	100	110	95.85	14.15	96	16	16	-0.44	0.33	0.34	-0.009		
17	100	92	95.85	-3.85	96	17	17	-0.44	0.33	0.36	-0.030		
18	101	102	96.33	5.67	96	18	18	-0.31	0.38	0.38	-0.006		
19	102	88	96.81	-8.81	97	19	19	-0.19	0.42	0.40	0.020		
20	102	107	96.81	10.19	97	20	20	-0.19	0.42	0.43	-0.001		
21	102	99	96.81	2.19	97	21	21	-0.19	0.42	0.45	-0.023		
22	103	99	97.29	1.71	97	22	22	-0.07	0.47	0.47	0.005		
23	103	92	97.29	-5.29	97	23	23	-0.07	0.47	0.49	-0.017		
24	104	100	97.77	2.23	98	24	24	0.05	0.52	0.51	0.011		
25	104	90	97.77	-7.77	98	25	25	0.05	0.52	0.53	-0.010		
26	104	97	97.77	-0.77	98	26	26	0.05	0.52	0.55	-0.032		
27	105	100	98.25	1.75	98	27	27	0.18	0.57	0.57	-0.004		
28	105	112	98.25	13.75	98	28	28	0.18	0.57	0.60	-0.026		
29	105	89	98.25	-9.25	98	29	29	0.18	0.57	0.62	-0.047		
30	105	100	98.25	1.75	98	30	30	0.18	0.57	0.64	-0.068		
31	106	104	98.73	5.27	99	31	31	0.30	0.62	0.66	-0.042		
32	106	95	98.73	-3.73	99	32	32	0.30	0.62	0.68	-0.063		
33	107	103	99.21	3.79	99	33	33	0.42	0.66	0.70	-0.039		
34	108	102	99.69	2.31	100	34	34	0.54	0.71	0.72	-0.017		
35	108	98	99.69	-1.69	100	35	35	0.54	0.71	0.74	-0.038		
36	108	95	99.69	-4.69	100	36	36	0.54	0.71	0.77	-0.059		
37	109	94	100.17	-6.17	100	37	37	0.67	0.75	0.79	-0.040		
38	109	92	100.17	-8.17	100	38	38	0.67	0.75	0.81	-0.061		
39	109	101	100.17	0.83	100	39	39	0.67	0.75	0.83	-0.082		
40	110	106	100.65	5.35	101	40	40	0.79	0.78	0.85	-0.066		
41	110	96	100.65	-4.65	101	41	41	0.79	0.78	0.87	-0.087		
42	111	110	101.13	8.87	101	42	42	0.91	0.82	0.89	-0.075		
43	112	95	101.61	-6.61	102	43	43	1.03	0.85	0.91	-0.066		
44	112	98	101.61	-3.61	102	44	44	1.03	0.85	0.94	-0.087		
45	114	115	102.57	12.43	103	45	45	1.28	0.90	0.96	-0.058		
46	115	98	103.05	-5.05	103	46	46	1.40	0.92	0.98	-0.059		
47	115	103	103.05	-0.05	103	47	47	1.40	0.92	1.00	-0.081		
48	119	105	104.97	0.03	105	48	48	1.89	0.97	1.02	-0.051		
49	119	101	104.97	-3.97	105	49	49	1.89	0.97	1.04	-0.072		
50	120	105	105.45	-0.45	105	50	50	2.01	0.98	1.06	-0.086		
JUMLAH	5178	4878	3295.38	1582.62	4877.94								
Rata-rata	103.56	97.56		97.56	98								
SD	8.16	7.83		7.83	7.83								
Varians	0.0033	61.23											

Keterangan:

1. Menentukan Rata-rata

Dari data yang didapat:

Rata-rata (mean) kelompok X

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{5178}{50} = 103,56$$

Varian data Kelompok X:

$$S^2 = \left(\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \right) = \frac{50.539500 - (5178)^2}{50(50-1)} = \frac{26975000 - 26811684}{50(49)} =$$

$$\frac{163316}{2450} = 66,66$$

$$\text{Rata-rata (mean) Kelompok Y} = \bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4878}{50} = 97,56$$

Varian data Kelompok Y:

$$S^2 = \left(\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} \right) = \frac{50.478898 - (4878)^2}{50(50-1)} = \frac{23944900 - 23794884}{50(49)} =$$

$$\frac{150016}{2450} = 61,23$$

2. Menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$= \frac{97,56}{61,23}$$

$$= 1,59$$

Dari tabel distribusi F dengan pembilang $db_{pembilang} = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan $db_{penyebut} = n - k = 50 - 2 = 48$ serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{hitung} = 1,59 < F_{tabel} = 4,04$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ ragam dinyatakan homogen.

F. Perhitungan Regresi dan Korelasi Variabel X dengan Uji Signifikasi dan Linieritas Regresi

No	X	K	N	Y	Y ²	ΣY	A	B	A-B	XY
							(ΣY) ²	ΣY ^{2:N}		
1	88	1	2	84	7056	169	28561	14281	14281	7392
2	88			85	7225					7480
3	90	2	2	90	8100	181	32761	16381	16381	8100
4	90			91	8281					8190
5	92	3	2	86	7396	180	32400	16200	16200	7912
6	92			94	8836					8648
7	93	4	1	90	8100	90	8100	8100	0	8370
8	94	5	1	109	11881	109	11881	11881	0	10246
9	95	6	2	108	11664	196	38416	19208	19208	10260
10	95			88	7744					8360
11	96	7	2	87	7569	180	32400	16200	16200	8352
12	96			93	8649					8928
13	98	8	1	86	7396	86	7396	7396	0	8428
14	99	9	1	105	11025	105	11025	11025	0	10395
15	100	10	3	89	7921	291	84681	28227	56454	8900
16	100			110	12100					11000
17	100			92	8464					9200
18	101	11	1	102	10404	102	10404	10404	0	10302
19	102	12	3	88	7744	294	86436	28812	57624	8976
20	102			107	11449					10914
21	102			99	9801					10098
22	103	13	2	99	9801	191	36481	18241	18241	10197
23	103			92	8464					9476
24	104	14	3	100	10000	287	82369	27456	54913	10400
25	104			90	8100					9360
26	104			97	9409					10088
27	105	15	4	100	10000	401	160801	40200	120601	10500
28	105			112	12544					11760
29	105			89	7921					9345
30	105			100	10000					10500
31	106	16	2	104	10816	199	39601	19801	19801	11024
32	106			95	9025					10070
33	107	17	1	103	10609	103	10609	10609	0	11021
34	108	18	3	102	10404	295	87025	29008	58017	11016
35	108			98	9604					10584
36	108			95	9025					10260
37	109	19	3	94	8836	287	82369	27456	54913	10246
38	109			92	8464					10028
39	109			101	10201					11009
40	110	20	2	106	11236	202	40804	20402	20402	11660
41	110			96	9216					10560
42	111	21	1	110	12100	110	12100	12100	0	12210
43	112	22	2	95	9025	193	37249	18625	18625	10640
44	112			98	9604					10976
45	114	23	1	115	13225	115	13225	13225	0	13110
46	115	24	2	98	9604	201	40401	20201	20201	11270
47	115			103	10609					11845
48	119	25	2	105	11025	206	42436	21218	21218	12495
49	119			101	10201					12019
50	120	26	1	105	11025	105	11025	11025	0	12600
Jumlah	5178	351	50	4878	478898	4878	1080956	477680	603276	506720

Penghitungan Regresi Linieritas

1. Jumlah Kuadrat Total

$$JK = \sum Y^2 = 478898$$

2. Jumlah Kuadrat Regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= \frac{(4878)^2}{50} \\ &= \frac{23794884}{50} \\ &= 475897,68 \end{aligned}$$

3. Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left(\sum XY - \left(\frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \right) \\ &= 0,48 \left(507168 - \left(\frac{5178 \times 4878}{50} \right) \right) \\ &= 0,48 \left(507168 - \left(\frac{25258284}{50} \right) \right) \\ &= 0,48 (507168 - 505165,68) \\ &= 0,48 (2002,32) \\ &= 961,11 \end{aligned}$$

4. Jumlah Kuadrat Sisa

$$\begin{aligned}
 JK_{(res)} &= JK - JK(a) - JK(b/a) \\
 &= 478898 - 475897,68 - 961,11 \\
 &= 2039,21
 \end{aligned}$$

5. Jumlah Regresi Galat

$$JK_{(e)} = \sum A - B = 1078874 - 478114 = 600760$$

6. Jumlah Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
 JK_{(tc)} &= JK_{(res)} - JK_{(e)} \\
 &= 2039,21 - 600760 \\
 &= -598720,79
 \end{aligned}$$

7. Derajat Kebebasan Tuna Cocok

$$dK_{(tc)} = K - 2 = 26 - 2 = 24$$

8. Derajat Kebebasan Galat

$$dK_{(e)} = n - K = 50 - 26 = 24$$

9. Rata-rata Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
 RJK_{(tc)} &= \frac{JK_{(tc)}}{dk_{(tc)}} \\
 &= \frac{-598720,79}{24} \\
 &= -24946,7
 \end{aligned}$$

10. Jumlah Rata-rata Kuadrat Galat

$$RJK_{(e)} = \frac{JK_{(e)}}{dk_{(e)}}$$

$$= \frac{600760}{24}$$

$$= 25031,67$$

11. Jumlah Rata-rata Kuadrat Total

$$RJK_{(res)} = \frac{JK(res)}{n-2}$$

$$= \frac{2039,21}{50-2}$$

$$= 42,48$$

12. Menguji Linearitas

$$F_{hitung} = \frac{RJK(tc)}{RJK(e)}$$

$$= \frac{-24946,7}{25031,67}$$

$$= -0,996$$

$$F_{tabel} = F\{(1-\alpha)(dk_{(tc)}, dk_{(e)})\}$$

$$= F\{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)\}$$

$$= F\{(1-0,05)(dk = 26 - 2 = 24, dk = 50 - 26 = 24)\}$$

$$= F\{(0,95)(dk_{(tc)}=24, dk_{(e)}=24)\}$$

$$dk_{pembilang} = 24, dk_{penyebut} = 24$$

$$0,05 = 1,98$$

13. Menguji Signifikasi

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{(res)}}$$

$$= \frac{961,11}{42,48}$$

$$= 22,63$$

$$F_{tabel} = F\{(1-\alpha)(dk_{reg(b/a)}, dk_{(res)})\}$$

$$= F\{(1-0,05)(dk_{reg(b/a)}=1, dk_{(res)}= 48)\}$$

$$= F\{(0,95)(1,48)\}$$

Cara mencari F_{tabel} : angka 1 = pembilang

angka 48 = penyebut

$$0,05 = 4,04$$

G. ANAVA Regresi

Sumbervarians	Dk (df)	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel} 0,05	Kesimpulan
Total	50	478898				
Koefisien (a)	1	475897,68	475897,68	22,63	4,04	Signifikan
Koefisien (b/a)	1	961,11	961,11			
Sisaresidu	48	2039,21	42,48			
Tuna cocok	26	-598720,79	-24946,7	-0,996	1,987	Linear
Galat (error)	24	600760	25031,67			

H. UJI KOEFISIEN JALUR

No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	88	7744	84	7056	7392
2	88	7744	85	7225	7480
3	90	8100	90	8100	8100
4	90	8100	91	8281	8190
5	92	8464	86	7396	7912
6	92	8464	94	8836	8648
7	93	8649	90	8100	8370
8	94	8836	109	11881	10246
9	95	9025	108	11664	10260
10	95	9025	88	7744	8360
11	96	9216	87	7569	8352
12	96	9216	93	8649	8928
13	98	9604	86	7396	8428
14	99	9801	105	11025	10395
15	100	10000	89	7921	8900
16	100	10000	110	12100	11000
17	100	10000	92	8464	9200
18	101	10201	102	10404	10302
19	102	10404	88	7744	8976
20	102	10404	107	11449	10914
21	102	10404	99	9801	10098
22	103	10609	99	9801	10197
23	103	10609	92	8464	9476
24	104	10816	100	10000	10400
25	104	10816	90	8100	9360
26	104	10816	97	9409	10088
27	105	11025	100	10000	10500
28	105	11025	112	12544	11760
29	105	11025	89	7921	9345
30	105	11025	100	10000	10500
31	106	11236	104	10816	11024
32	106	11236	95	9025	10070

33	107	11449	103	10609	11021
34	108	11664	102	10404	11016
35	108	11664	98	9604	10584
36	108	11664	95	9025	10260
37	109	11881	94	8836	10246
38	109	11881	92	8464	10028
39	109	11881	101	10201	11009
40	110	12100	106	11236	11660
41	110	12100	96	9216	10560
42	111	12321	110	12100	12210
43	112	12544	95	9025	10640
44	112	12544	98	9604	10976
45	114	12996	115	13225	13110
46	115	13225	98	9604	11270
47	115	13225	103	10609	11845
48	119	14161	105	11025	12495
49	119	14161	101	10201	12019
50	120	14400	105	11025	12600
Jumlah	5178	539500	4878	23794884	25258284
Rata-rata	103.56		97.56		
SD	8.16		7.83		
VAR	66.66		61.23		
fhit	0.92				
ftab	4.04				

1. Uji Koefisien Korelasi

Diketahui:

$$\sum X = 5178 \quad \sum X^2 = 539500 \quad \sum XY = 507168$$

$$\sum Y = 4878 \quad \sum Y^2 = 478898 \quad N = 50$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{50 \times 507168 - (5178)(4878)}{\sqrt{((50 \times 539500) - (5178)^2) \times (50 \times 478898 - (4878)^2)}} \\
&= \frac{25358400 - 25258284}{\sqrt{(26975000 - 26811684) \times (23944900 - 23794884)}} \\
&= \frac{100116}{\sqrt{(163316) \times (150016)}} = \frac{100116}{\sqrt{(24500013056)}} \\
&= \frac{100116}{156524,8} \\
&= 0,64
\end{aligned}$$

2. Uji Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
KD &= r^2 \times 100\% \\
&= (0,64)^2 \times 100\% \\
&= 39,04 \% = 3,904
\end{aligned}$$

Koefisien korelasi 0,64 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *person product moment* (r):

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi $r = 0,64$ berada pada interval 0,600 – 0,799 yang berarti hubungan Kuat.

Menguji Keberartian Koefisien Korelasi:

$$\begin{aligned}
t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,64 \sqrt{50-2}}{\sqrt{1-(0,64)^2}}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{0,64 \times 6,93}{\sqrt{1-0,41}} \\ &= \frac{4,44}{\sqrt{0,59}} = \frac{4,44}{0,8} \\ &= 5,55 \end{aligned}$$

Harga $t_{hitung} = 5,55$ dibandingkan dengan $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 2.009$ pada $Dk = n - 2 = 50 - 2 = 48$ dengan syarat $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 5,55 > 2.009$

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keteladanan Orang Tua (X) terhadap Disiplin Belajar Siswa(Y).

№ в Ранжире	№ в к Ренжире										№ в к Ренжире														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.78	1.80	1.76	1.74	1.73
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.08	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71	1.71
26	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69	1.69
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67	1.67
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.08	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.65
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.89	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64	1.64
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.63	1.62	1.62
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59	1.59
34	4.12	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.57	1.57	1.57
36	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55	1.55
38	4.18	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.98	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53	1.53
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51	1.51
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49	1.49
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48	1.48
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.70	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46	1.46
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45	1.45
50	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44	1.44
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41	1.41
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.39	1.39
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.54	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37	1.37
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.78	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.41	1.37	1.35	1.35
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32	1.32
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.39	1.34	1.30	1.28	1.28
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25	1.25
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22	1.22
200	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.28	1.23	1.19	1.19
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13	1.13
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.34	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08	1.08
∞	3.81	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.58	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00	1.00
∞	6.64	4.80	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.26	1.15	1.11	1.00

Lampiran 23

Nilai-Nilai Distribusi t

t Table

cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Luli Lutfia, lahir di Bogor, 05 Juni 1998. Beragama Islam, anak kedua dari pasangan Bapak M. Rofe'i dan Ibu Rukoyah. Memiliki saudara yaitu kakak perempuan bernama Wita Rosita. Bertempat tinggal di Kampung Lebak Wangi Rt 02 Rw 02 Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor.

Pendidikan formal yang ditempuh SD Negeri Lebak Wangi 02, Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor tahun 2004-2010. MTs Darunnajah 2 Cipining Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor tahun 2010-2013. SMK Darunnajah 2 Cipining Kabupaten Bogor tahun 2013-2016. Kemudian tahun 2016 melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan Bogor.